

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *CYBER AGGRESSION*
DIMEDIASI OLEH KONTROL DIRI PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
DI INDONESIA**

TESIS



Oleh:

Abdullah Rasyid

NIM: 220401220002

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *CYBER AGGRESSION*
DIMEDIASI OLEH KONTROL DIRI PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan Kepada:

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar magister
psikologi (M.Psi)

Oleh:

Abdullah Rasyid

NIM: 220401220002

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *CYBER AGGRESSION* DIMEDIASI OLEH KONTROL DIRI PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI INDONESIA

TESIS

Oleh:

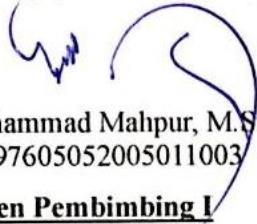
Abdullah Rasyid

NIM: 220401220002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 16 Juni 2025.

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama



Dr. Mohammad Mahpur, M.Si
NIP. 197605052005011003

Dosen Pembimbing I



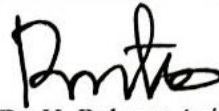
Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

Ketua Penguji



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 197605122003121002

Dosen Pembimbing II



Prof. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 197008132001121001

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar
Magister Psikologi tanggal, 23 Juni 2025.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdullah Rasyid

NIM : 220401220002

Program Studi : Magister Psikologi

Judul : Hubungan Antara Spiritualitas dengan *Cyber Aggression*
Dimediasi oleh Kontrol Diri pada Pengguna Media Sosial di
Indonesia

Menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini merupakan benar-benar karya saya sendiri, bukan dari hasil tulisan orang lain. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 23 Juni 2025

Peneliti,



Abdullah Rasyid

MOTTO

“Uripku minangka anggitan rasa, dene jiwaku ngagemi warna-warnane”.

(Hidupku adalah karya dari rasa, dan jiwaku mengenakan berbagai warna kehidupan.)

Kehidupan adalah proses batin yang kaya rasa dan penuh warna, di mana jiwa belajar menerima dan menyatu dengan setiap pengalaman.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta atas segala kasih sayang, doa, dukungan moral, dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam menempuh pendidikan hingga pada tahap ini.
2. Para dosen dan pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran serta dedikasi selama proses studi dan penyusunan tesis ini.
3. Rekan-rekan seperjuangan yang telah menjadi sumber semangat dan kebersamaan dalam menghadapi berbagai dinamika selama menempuh pendidikan pascasarjana.
4. Lembaga pendidikan dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terselenggaranya proses akademik dan penelitian ini.

Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang psikologi serta menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan umat manusia yang syafa'atnya senantiasa kita nantikan di hari akhir.

Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi, dan Dr. Muallifah, M.A. selaku Sekretaris Program Studi atas arahan dan dukungan yang diberikan selama proses studi dan penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si. dan Prof. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Program Magister Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu dan bimbingan yang diberikan selama proses pembelajaran, serta rekan-rekan mahasiswa Magister Psikologi angkatan 2023 Genap atas kebersamaan dan dukungannya.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Malang, 2 Juni 2025

Peneliti,

Abdullah Rasyid

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Teoritis dan Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Cyber Aggression.....	9
B. Spiritualitas	13
C. Kontrol Diri.....	17
D. Kajian Keislaman	18
E. Kerangka Berpikir	19
F. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Variabel Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Sampling	25
E. Instrumen Penelitian	25
F. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Data Demografi.....	34
B. Uji Hipotesis	38

BAB V PEMBAHASAN	47
A. Karakteristik Subjek Penelitian	47
B. Tingkat Variabel Penelitian	47
C. Pembahasan Hubungan Antarvariabel dan Implikasi Sosial-Edukasi.....	48
D. Implikasi Sosial dan Kebijakan Pendidikan	51
E. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala Cyber Aggression	26
Tabel 3.2 Validitas Skala Cyber Aggression	26
Tabel 3.3 Reliabilitas Skala Cyber Aggression	28
Tabel 3.4 Blue Print Skala Spiritualitas	28
Tabel 3.5 Validitas Skala Sipitualitas	30
Tabel 3.6 Reliabilitas Skala Spiritualitas	30
Tabel 3.7 Blue Print Skala Kontrol Diri.....	31
Tabel 3.8 Validitas Skala Kontrol Diri	31
Tabel 3.9 Reliabilitas Skala Kontrol Diri	32
Tabel 4.1 Data Demografi Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Data Demografi Usia Menurut Hurlock (2001)	34
Tabel 4.3 Kategori Skor Tingkat Spiritualitas	35
Tabel 4.4 Data Kategorisasi Subjek Berdasarkan Tingkat Spiritualitas	35
Tabel 4.5 Kategori Skor Tingkat Kontrol Diri.....	36
Tabel 4.6 Data Kategorisasi Subjek Berdasarkan Tingkat Kontrol Diri	36
Tabel 4.7 Kategori Skor Tingkat Cyber Aggression	37
Tabel 4.8 Data Kategorisasi Subjek Berdasarkan Tingkat Cyber Aggression	37
Tabel 4.9 Uji Normalitas Hubungan antara Spiritualitas dengan Cyber Aggression	38
Tabel 4.10 Uji Spearman's Rho Hubungan antara Spiritualitas dengan Cyber Aggression.....	38
Tabel 4.11 Uji Normalitas Hubungan antara Spiritualitas dengan Kontrol Diri ...	39
Tabel 4.12 Uji Spearman's Rho Hubungan antara Spiritualitas dengan Kontrol Diri	40
Tabel 4.13 Uji Normalitas Hubungan antara Kontrol Diri dengan Cyber Aggression.....	41
Tabel 4.14 Uji Spearman's Rho Hubungan antara Kontrol Diri dengan Cyber Aggression.....	41
Tabel 4.15 Uji Jalur: Interpretasi Koefisien Jalur Model 1	42
Tabel 4.16 Uji Jalur: Model Summary 1	43
Tabel 4.17 Uji Jalur: Interpretasi Koefisien Jalur Model 2	43
Tabel 4.18 Uji Jalur: Model Summary 2	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Network Visualization VOSviewer Cyber Aggression.....	5
Gambar 2.1 Tipologi agresi kuadripartit dari tipologi kekerasan kuadripartit Howard (2011) yang membedakan valensi motivasi agresi dan rekrutmen pengendalian diri.	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1 Interpretasi Model Jalur 2	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern. Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah pengguna media sosial terbesar di dunia. Data menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menghabiskan rata-rata lebih dari 6 jam sehari dalam menggunakan internet dan lebih dari 3 jam sehari untuk berselancar di media sosial yang sering kali menjadi arena interaksi virtual yang positif maupun negatif (Ahdiat, 2023; Mufrida, 2024). Salah satu fenomena negatif yang semakin marak adalah *cyber aggression*. *Cyber aggression* adalah perilaku agresif di dunia maya yang meliputi penghinaan, ancaman, dan intimidasi. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada individu yang menjadi korban, tetapi juga menciptakan lingkungan digital yang tidak sehat.

Baru-baru ini netizen Indonesia mendapat julukan sebagai pengguna internet yang paling tidak sopan se-Asia Tenggara. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Microsoft, pada tahun 2020 Indonesia berada pada tingkat ke 29 dari 32 negara yang disurvei untuk tingkat kesopanan dan menjadi urutan terendah se-Asia Tenggara (Ikhsan, 2021; Surya, 2021). Berdasarkan pantauan CNN Indonesia.com, pada Kamis (25/2) malam akun Instagram Microsoft dibanjiri komentar hingga lebih dari 2.000 komentar dari netizen yang tak terima dengan hasil survey tersebut. Namun, pada Jumat (26/2) pagi kolom komentar akun itu dimatikan. Akibat data survei itu, banyak netizen Indonesia yang tidak terima dan menyerang Microsoft dengan berbagai komentar buruk dan secara tidak langsung membenarkan data survei tersebut (Zainuri et al., 2021). Survei ini juga dibenarkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2021) yang menyatakan bahwa CNN merinci hasil survei yang dilakukan Microsoft dan Kompas prihatin dengan upaya pemerintah terhadap netizen Indonesia yang dianggap tidak sopan. Ketidaksopanan netizen Indonesia disebabkan oleh kurangnya literasi masyarakat dalam bersosial media, perbedaan budaya di dunia nyata dan di dunia maya, dan faktor ekonomi yang rendah akibat dampak pandemi Covid-19 (Wijoyo & Maryani, 2022).

Ketidaksopanan dalam bermedia sosial tentu merupakan sebuah masalah. Kita sebagai masyarakat hendaknya dapat menggunakan media sosial dengan bijak agar menjadi masyarakat yang beradab. Akan tetapi, fakta menunjukkan bahwa netizen kita berperilaku sebaliknya. Penyebaran hoax, cacian, dan makian sering dilontarkan dalam komentar media sosial. Dari DCI diketahui bahwa banyak dari kaum milenial dan generasi Z terpukul dalam kasus perundungan di internet (Ikhsan, 2021). Tentu hal ini adalah sebuah permasalahan yang besar. Perundungan di internet dapat menyebabkan trauma hingga gangguan emosi pada korban.

Cyber aggression adalah masalah serius yang berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan emosional korban. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mencegah atau mengurangi kecenderungan *cyber aggression* sangat penting. Spiritualitas telah diketahui memiliki hubungan positif dengan perilaku moral dan etis yang dapat mengurangi kecenderungan perilaku agresif. Namun, mekanisme bagaimana spiritualitas mempengaruhi perilaku *cyber aggression* masih kurang dipahami. Salah satu mekanisme penting yang dapat menjembatani pengaruh spiritualitas terhadap perilaku agresif adalah kontrol diri. Kontrol diri berfungsi sebagai kemampuan individu untuk mengatur emosi, keinginan, dan tindakan yang impulsif.

Cyber aggression didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang melalui gawai dan internet (Álvarez-García et al., 2016). Howard (2011) berpandangan bahwa agresi memiliki dua dimensi utama yaitu *appetitive vs. aversive* dan *impulsive vs. controlled*. Kedua dimensi tersebut model motif dan pengendalian diri menghasilkan empat kuadran berbeda yaitu *impulsive-appetitive aggression*, *impulsive-aversive aggression*, *controlled-appetitive aggression*, dan *controlled-aversive aggression*. Kontrol diri didefinisikan oleh Tangney et al. (2004) sebagai kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan dimasyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Terdapat lima aspek kontrol diri yang dapat diukur yaitu: *self discipline*, *deliberate/non-impulsive*, *healthy habits*, *work ethic*, *reliability*. Sedangkan kata 'spiritualitas' dalam konteks pengalaman spiritual harian mengacu pada aspek

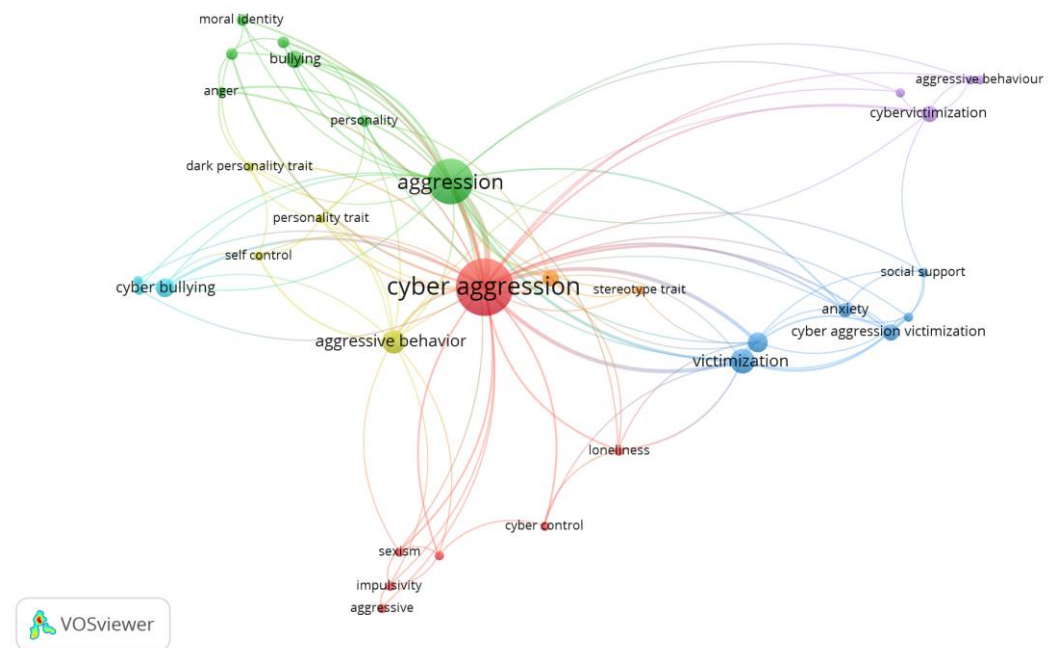
kehidupan pribadi yang mencakup hal-hal yang transenden, ilahi atau suci, “lebih dari” apa yang dapat kita lihat, sentuh, atau dengar (Underwood, 2011). Ini mencakup konstruksi seperti kekaguman, rasa syukur, belas kasihan, rasa keterhubungan dengan cinta yang transenden dan penuh kasih sayang. Hal ini juga mencakup ukuran kesadaran akan kearifan/inspirasi dan rasa kedamaian batin yang mendalam.

Penelitian mengenai hubungan antara spiritualitas dengan kontrol diri pernah dilakukan oleh Fadlilah et al. (2023), Fitriyah & Wahyuni (2020), Priambodo (2019), Pristie et al. (2024), dan Zikiyama (2023) menunjukkan hasil bahwa spiritualitas berkorelasi positif dan signifikan dengan kontrol diri. Semakin tinggi spiritualitas, maka semakin tinggi kontrol diri. Kemudian, penelitian mengenai hubungan antara kontrol diri dengan *cyber aggression* pernah dilakukan oleh Gandawijaya (2020), Hameed & Irfan (2021), Latifah (2024), Li & Nie (2023), Mardianto (2023), Nadzifah (2021), Nugrahani et al. (2024), Nurpratami et al. (2022), Putra & Hartono (2024), Salahuddin et al. (2024), Silsa Nabilla & Rinaldi (2023), dan Sitanggang et al. (2023) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan *cyber aggression* pada pengguna media sosial. Semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah perilaku *cyber aggression*. Selanjutnya, penelitian mengenai hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* pernah dilakukan oleh Li & Nie (2023), dan Muhammad et al. (2022) menunjukkan hasil bahwa spiritualitas dapat mengurangi agresi. Terakhir, penelitian mengenai peran kontrol diri sebagai mediator dalam hubungan antara spiritualitas dan kecenderungan *cyber aggression* pernah diteliti oleh Li & Nie (2023). Penelitian dilakukan oleh Li & Nie (2023) menunjukkan bahwa kontrol diri akan memediasi hubungan antara spiritualitas dan agresi siber, dan dalam model mediasi. Efek mediasi dari kontrol diri signifikan pada sampel perguruan tinggi pada kedua jenis agresi siber dan sedikit signifikan pada sampel SMA dan SMP pada agresi siber reaktif.

Spiritualitas yang mencerminkan kedalaman hubungan individu dengan nilai-nilai transendental telah lama dikaitkan dengan perilaku positif seperti empati, pengendalian emosi, dan toleransi. Namun, sedikit penelitian yang menelaah

hubungan antara spiritualitas dan cyber aggression terutama di era digital di mana tantangan moral dan etika muncul dalam bentuk baru. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa individu dengan kontrol diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola konflik dan emosi, sehingga mengurangi kemungkinan perilaku agresif. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kontrol diri dapat menjadi mediator dalam hubungan antara spiritualitas dan cyber aggression. Selain itu, konteks Indonesia sebagai negara dengan tingkat religiusitas tinggi memberikan dimensi unik pada studi ini. Meskipun spiritualitas sering menjadi panduan moral, namun perilaku agresif di dunia maya tetap marak di kalangan pengguna media sosial Indonesia. Hal ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana spiritualitas dan kontrol diri dapat bekerja secara efektif dalam mencegah *cyber aggression*.

Melalui studi literatur sederhana (SLR) menggunakan *Publish or Perish* (POP) dan VOSviewer, peneliti menemukan sekitar 133 jurnal dengan kemunculan (occurrences) minimal 2 yang berkaitan dengan *cyber aggression*. Dari analisis tersebut ditemukan bahwa penelitian mengenai topik ini masih terbatas. Temuan ini menjadi salah satu kebaruan (*novelty*) dalam penelitian yaitu minimnya studi yang secara khusus membahas hubungan antara spiritualitas dan *cyber aggression* yang dimediasi oleh kontrol diri. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Hasil Network Visualization VOSviewer *Cyber Aggression*

Gambar ini menunjukkan visualisasi jaringan kata kunci dalam penelitian tentang *cyber aggression*. Ukuran titik mencerminkan frekuensi kemunculan kata, garis menunjukkan hubungan antar kata, dan warna menandai kluster tematik. *Cyber aggression* menjadi pusat kajian yang berkaitan erat dengan agresi, kepribadian, kontrol diri, viktimisasi, dan dampak psikologis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat spiritualitas, *cyber aggression*, dan kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia?
2. Bagaimana hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* pada pengguna media sosial di Indonesia?
3. Bagaimana hubungan antara spiritualitas dengan kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia?

4. Bagaimana hubungan antara kontrol diri dengan *cyber aggression* pada pengguna media sosial di Indonesia?
5. Bagaimana hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* melalui kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat spiritualitas, *cyber aggression*, dan kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* pada pengguna media sosial di Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan antara spiritualitas dengan kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia.
4. Untuk mendeskripsikan hubungan antara kontrol diri dengan *cyber aggression* pada pengguna media sosial di Indonesia.
5. Untuk mendeskripsikan hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* melalui kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia.

D. Manfaat Teoritis dan Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya di bidang psikologi sosial. Secara spesifik, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian yang mendalam dalam memahami interaksi antara aspek spiritualitas, kontrol diri, dan perilaku *cyber aggression* pada pengguna media sosial. Dengan adanya penelitian ini, para

akademisi dan peneliti dapat mengeksplorasi lebih jauh hubungan tersebut dalam konteks sosial dan budaya Indonesia yang unik mengingat pengaruh spiritualitas sering kali memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku masyarakat di negara ini.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan dan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian yang mengkaji peran kontrol diri sebagai mediator dalam hubungan antara spiritualitas dan cyber aggression dapat memperkuat pemahaman teoretis sekaligus memberikan dasar empiris yang kokoh untuk studi lanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga mendorong terbentuknya model atau teori yang lebih komprehensif dalam memahami fenomena cyber aggression di era digital khususnya dalam konteks penggunaan media sosial di Indonesia.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana meningkatkan kualitas interaksi di media sosial melalui penguatan sikap spiritualitas dan kontrol diri. Secara lebih spesifik, penelitian ini menawarkan pandangan bahwa spiritualitas dapat menjadi landasan nilai dan moral yang dapat membantu individu memiliki pandangan yang lebih bijaksana dan empati dalam menggunakan media sosial. Hal ini penting karena spiritualitas dapat menjadi fondasi bagi perilaku positif yang mencegah tindakan agresif di dunia maya.

Selain itu, kontrol diri sebagai kemampuan untuk mengatur emosi, pikiran, dan tindakan dalam situasi tertentu juga menjadi aspek kunci dalam mengurangi cyber aggression. Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa dengan memperkuat kontrol diri, pengguna media sosial dapat lebih mampu menahan dorongan untuk merespons secara negatif atau impulsif terutama dalam situasi yang memicu konflik atau emosi tinggi di ruang digital.

Secara keseluruhan, manfaat teoritis ini tidak hanya relevan bagi pengembangan keilmuan psikologi, tetapi juga memberikan panduan praktis

yang dapat diterapkan oleh pengguna media sosial dalam membangun lingkungan digital yang lebih sehat, harmonis, dan penuh tanggung jawab. Dengan memadukan aspek spiritualitas dan kontrol diri, penelitian ini menyajikan pendekatan yang menyeluruh dalam mengatasi tantangan perilaku agresif di dunia maya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Cyber Aggression

1. Definisi

Agresi adalah suatu perilaku yang berniat untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun psikologis (Buss, A. H., & Perry, 1992). Sedangkan Harding (2006) mendefinisikan agresi sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan kekerasan yang dimanifestasikan dalam bentuk tindakan merusak. Agresi dan cyber agresi memiliki sedikit perbedaan. Agresi bersifat lebih luas yang mencakup tindakan atau perkataan dalam berbagai bentuk. Sementara itu, cyber agresi secara spesifik merujuk pada tindakan kekerasan yang dilakukan melalui teknologi seperti gawai dan media digital lainnya.

Cyber aggression adalah pengekspresian kekerasan psikologis melalui penggunaan teknologi (Schnurr et al., 2013). Sedangkan menurut Menurut Grigg (2010) *cyber aggression* adalah tindakan menyakiti menggunakan elektronik yang dilakukan pada seseorang atau kelompok terlepas usia dan secara sengaja, di mana penerima tindakan menganggap hal tersebut menyinggung, menghina, atau tidak diinginkan. *Cyber aggression* juga didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang melalui gawai dan internet (Álvarez-García et al., 2016). Tidak jauh berbeda, Hinduja & Patchin (2008) mendefinisikan tindakan *cyber aggression* sebagai tindakan agresif dan disengaja yang dilakukan melalui sarana elektronik, berulang kali dan dari waktu ke waktu, terhadap korban yang tidak dapat membela diri. Dari beberapa pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa *cyber aggression* adalah perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang melalui gawai dan internet secara berulang kali dan dari waktu ke waktu.

2. Dimensi

Howard (2011) berpandangan bahwa agresi memiliki dua dimensi utama yaitu *appetitive vs. aversive* dan *impulsive vs. controlled*. Kedua dimensi tersebut model motif dan pengendalian diri menghasilkan empat kuadran berbeda yaitu *impulsive-appetitive aggression*, *impulsive-aversive aggression*, *controlled-appetitive aggression*, dan *controlled-aversive aggression*.

Pandangan Howard (2011) diatas dapat dijelaskan bahwa agresi bisa dibedakan berdasarkan dua dimensi utama yaitu apakah motivasi untuk agresi itu berasal dari keinginan untuk memperoleh sesuatu (*appetitive*) atau menghindari sesuatu (*aversive*), serta apakah agresi tersebut impulsif atau terkendali. Kedua dimensi utama tersebut menghasilkan empat tipe agresi yang menggambarkan cara-cara berbeda orang merespons kemarahan dalam situasi yang beragam. Lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) *Appetitive vs. Aversive*:

- 1) *Appetitive* (menyenangkan) merujuk pada dorongan untuk mendekati atau memperoleh sesuatu yang diinginkan. Dalam konteks kemarahan, ini berarti agresi yang muncul karena dorongan atau kebutuhan untuk memperoleh sesuatu, mungkin kekuasaan atau pengakuan.
- 2) *Aversive* (tidak menyenangkan) merujuk pada dorongan untuk menjauhkan diri dari atau menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Dalam hal ini, agresi muncul sebagai respons terhadap rasa frustrasi atau ancaman.

b) *Impulsive vs. Controlled*:

- 1) *Impulsive* (impulsif) merujuk pada agresi yang muncul secara spontan atau reaktif, tanpa banyak pertimbangan atau pengendalian diri. Ini adalah agresi yang terjadi dengan cepat, sering kali disebabkan oleh ledakan emosi.

- 2) *Controlled* (terkendali) merujuk pada agresi yang terjadi dengan pengendalian diri, di mana seseorang memilih untuk berperilaku agresif dengan perencanaan atau strategi tertentu, bukan sebagai respons impulsif.

Kedua dimensi utama tersebut dikembangkan oleh Howard (2011) menjadi empat kuadran yang menggambarkan berbagai jenis agresi yang terkait dengan kemarahan, yaitu:

- a) *Impulsive-Appetitive Aggression* (Agresi Impulsif dengan Motivasi Apetitif)

Agresi yang terjadi secara spontan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Misalnya agresi yang dilakukan karena keinginan untuk menguasai atau mendapatkan pengakuan.

- b) *Impulsive-Aversive Aggression* (Agresi Impulsif dengan Motivasi Aversif)

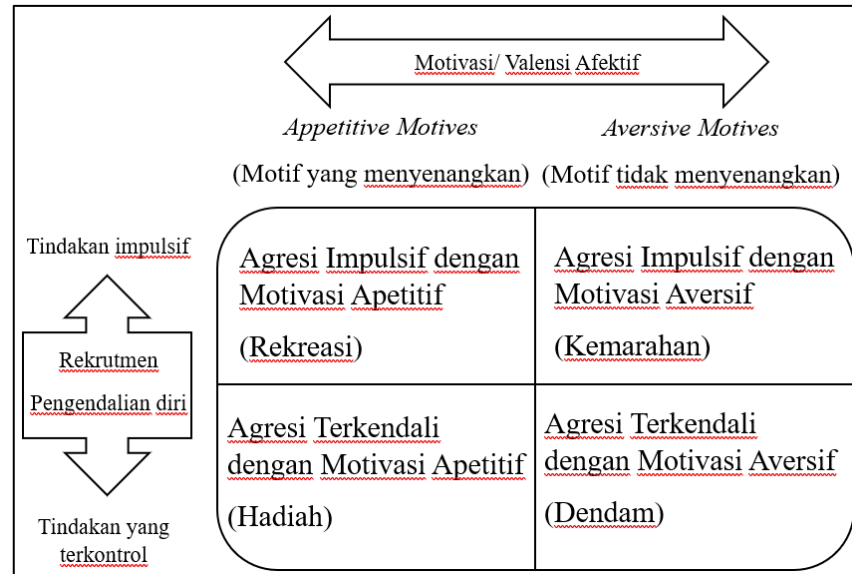
Agresi yang terjadi secara impulsif untuk menghindari atau melarikan diri dari situasi yang tidak menyenangkan. Misalnya agresi sebagai respons terhadap ancaman atau frustrasi.

- c) *Controlled-Appetitive Aggression* (Agresi Terkendali dengan Motivasi Apetitif)

Agresi yang dilakukan secara terencana untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan. Misalnya menggunakan agresi sebagai strategi untuk mencapai tujuan atau kekuasaan.

- d) *Controlled-Aversive Aggression* (Agresi Terkendali dengan Motivasi Aversif)

Agresi yang dilakukan dengan pengendalian diri, tetapi tujuannya untuk menghindari atau mengatasi situasi yang tidak menyenangkan. Misalnya agresi yang digunakan untuk mempertahankan diri dari ancaman dengan perencanaan.



Gambar 2.1 Tipologi agresi kuadripartit dari tipologi kekerasan kuadripartit Howard (2011) yang membedakan valensi motivasi agresi dan rekrutmen pengendalian diri.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Mukred et al. (2024) memaparkan beberapa faktor penyebab terjadinya *cyber aggression* yaitu:

- Faktor pribadi diyakini memiliki dampak yang besar terhadap perilaku individu. Oleh karena itu, faktor ini berperan penting dalam membentuk sikap seseorang terhadap kekerasan siber, yang cenderung bervariasi dari satu individu ke individu lainnya. Faktor-faktor tersebut sering kali memengaruhi perbedaan persepsi, tindakan, dan pandangan terhadap perundungan siber (Shaikh et al., 2020).
- Faktor demografis seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat kesadaran terhadap perundungan dunia maya memainkan peran penting. Sebagian besar hasil penelitian mengungkapkan bahwa perempuan pengguna internet cenderung lebih rentan menjadi korban kekerasan siber dibandingkan dengan laki-laki.
- Faktor psikologis sangat penting untuk menjelaskan fenomena *cyber aggression*. Faktor psikologis ini meliputi kecemasan, kepercayaan diri,

memercayai, empati, depresi, pengendalian diri rendah, dan keyakinan normatif

B. Spiritualitas

1. Definisi

Penting untuk dipahami bahwa agama dan spiritualitas memiliki perbedaan. Agama biasanya dipahami sebagai sesuatu yang terorganisasi, melibatkan ritual, dan didasarkan pada ideologi tertentu. Sebaliknya, spiritualitas lebih bersifat pribadi, emosional, berbasis pengalaman, dan penuh kebijaksanaan (Tirri, 2023). Gagasan bahwa seseorang dapat memiliki spiritualitas tanpa terikat pada agama atau beragama tanpa memiliki spiritualitas telah menjadi topik umum dalam berbagai tulisan tentang spiritualitas (Pargament, 1999).

Spiritual menurut KBBI daring yaitu berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin) (Bahasa, 2024). Reisinger (2024) mendefinisikan spiritualitas adalah seni membentuk sistem makna yang sesuai dengan nasib dan karakter individu, memungkinkan mereka berkembang tanpa terputus dari konteks historis, budaya, dan sosial mereka. Selain itu, spiritualitas merupakan sistem makna yang saling terhubung membentuk kesatuan yang utuh dan dapat disesuaikan serta dikembangkan untuk menghadapi perubahan hidup yang paling tak terduga. Akhirnya, spiritualitas adalah sistem makna yang tangguh sehingga memungkinkan seseorang untuk bertahan dan memberikan arti bahkan pada pengalaman hidup yang paling mengguncang.

Kata “spiritualitas” dalam konteks pengalaman spiritual harian mengacu pada aspek kehidupan pribadi yang mencakup hal-hal yang transenden, ilahi atau suci, “lebih dari” apa yang dapat kita lihat, sentuh, atau dengar (Underwood, 2011). Hal ini mencakup konstruksi seperti kekaguman, rasa syukur, belas kasihan, rasa keterhubungan dengan cinta yang transenden dan penuh kasih sayang. Hal ini juga mencakup ukuran kesadaran akan kearifan/inspirasi dan rasa kedamaian batin yang mendalam. Dari beberapa

pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa Spiritualitas adalah pengalaman multidimensional yang memungkinkan seseorang untuk bertahan dalam berbagai situasi dengan merasakan keterhubungan mendalam terhadap dimensi transenden, rasa takjub, syukur, pengampunan, persatuan dengan yang ilahi, cinta kasih, dan keinginan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

2. Dimensi

Pengalaman spiritual terdiri dari beberapa dimensi yang menggambarkan hubungan seseorang dengan aspek transenden atau Ilahi yaitu rasa takut, rasa syukur, pengampunan, rasa persatuan dengan transenden, cinta kasih, dan keinginan untuk kedekatan dengan Tuhan (Underwood & Teresi, 2002). Dimensi pertama adalah rasa takut (*fear/awe*), yang merujuk pada rasa hormat mendalam dan takjub terhadap sesuatu yang melampaui pemahaman manusia, seperti kekuasaan Tuhan atau keagungan alam semesta. Rasa syukur (*gratitude*) hadir sebagai perasaan berterima kasih atas anugerah atau keberkahan yang dirasakan, sering diarahkan kepada Tuhan. Pengampunan (*forgiveness*) mencakup kemampuan memaafkan diri sendiri atau orang lain, serta menerima pengampunan dari kekuatan ilahi, yang sering kali membawa kedamaian batin. Dimensi rasa persatuan dengan transenden (*unity with the transcendent*) mencerminkan pengalaman keterhubungan mendalam dengan sesuatu yang melampaui dimensi fisik, seperti Tuhan atau kesadaran universal. Selanjutnya, cinta kasih (*compassion/love*) menggambarkan kasih sayang tulus dan universal kepada sesama, yang dianggap sebagai nilai spiritual mendasar. Terakhir, keinginan untuk kedekatan dengan Tuhan (*desire for closeness to God*) mencerminkan dorongan mendalam untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui berbagai praktik spiritual, seperti doa atau meditasi. Dimensi-dimensi ini bersama-sama membentuk pengalaman spiritual yang kompleks, mencakup aspek emosi, hubungan, dan makna mendalam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Beberapa faktor yang mempengaruhi spiritualitas seseorang yaitu:

a) Agama

Agama menjadi salah satu faktor terbentuknya spiritualitas dalam diri seseorang (F. Fitria & Mulyana, 2021; Polisetty & Sheela, 2017). Pengaruh agama yang diterima sejak kecil serta kepercayaan dan praktik agama seseorang dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan spiritualitas. Banyak orang mengidentifikasi spiritualitas mereka melalui keyakinan dan ajaran agama yang mereka anut (McFadden & Pargament, 1998).

b) Usia

Polisetty & Sheela (2017) memaparkan bahwa usia juga mempengaruhi spiritualitas. Seiring bertambahnya usia, individu cenderung memiliki pengalaman hidup yang lebih banyak, yang dapat memperkaya pandangan mereka tentang kehidupan dan spiritualitas. Hal ini sering kali mendorong pencarian makna yang lebih dalam dan pemahaman yang lebih kuat tentang nilai-nilai spiritual. Pengaruh usia ini juga terkait dengan perubahan dalam prioritas hidup, di mana banyak orang yang lebih tua menjadi lebih fokus pada hubungan spiritual dan nilai-nilai yang lebih abadi.

c) Harapan

Wahyuningsih et al. (2022) menjelaskan bahwa harapan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi spiritual. Harapan berperan sebagai dorongan psikologis yang memberikan individu kekuatan untuk menghadapi tantangan hidup dan memelihara keyakinan terhadap hal-hal yang lebih besar atau transendental. Dengan adanya harapan, seseorang cenderung lebih mampu mempertahankan hubungan spiritual yang mendalam, terutama ketika dihadapkan pada situasi sulit atau penuh ketidakpastian. Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas dan harapan

saling berhubungan dalam memberikan ketenangan dan arah dalam kehidupan.

d) Optimisme

Wahyuningsih et al. (2022) menjelaskan bahwa optimisme juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi spiritual. Sikap optimis membantu individu untuk melihat kehidupan dengan cara yang lebih positif, bahkan dalam situasi yang penuh tantangan. Hal ini memperkuat hubungan spiritual karena optimisme sering kali dikaitkan dengan keyakinan bahwa ada kekuatan lebih besar yang mendukung atau memberikan arah dalam hidup. Optimisme memungkinkan seseorang untuk memelihara harapan, bersyukur, dan merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai spiritual atau religius.

e) Makna Hidup

Makna hidup menjadi salah satu faktor dari spiritualitas (F. Fitria & Mulyana, 2021; Wahyuningsih et al., 2022). Makna hidup mencerminkan sejauh mana seseorang merasa hidupnya memiliki tujuan dan nilai. Ketika seseorang menemukan makna dalam hidupnya, mereka cenderung mengalami kedamaian batin dan hubungan spiritual yang lebih mendalam. Pencarian makna hidup sering kali menjadi inti dari perjalanan spiritual, karena hal ini membantu individu memahami keberadaan mereka, mengatasi tantangan, dan menjalani kehidupan dengan rasa syukur serta keyakinan. Makna hidup juga memberikan dasar bagi seseorang untuk terhubung dengan hal-hal transendental atau nilai-nilai yang lebih besar.

C. Kontrol Diri

1. Definisi

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan dimasyarakat agar mengarah pada perilaku positif (Tangney et al., 2004). Sedangkan Amaya (2020) mendefinisikan pengendalian diri sebagai kemampuan untuk mengatasi atau dalam beberapa situasi menghindari berbagai jenis permasalahan. Tidak jauh berbeda, Boals et al. (2011) pengendalian diri mengacu pada kemampuan untuk mengesampingkan dorongan otomatis. Dari beberapa pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengatur perilaku sesuai standar moral, nilai, dan aturan masyarakat dengan menahan dorongan otomatis serta mengatasi atau menghindari permasalahan demi mencapai perilaku positif.

2. Aspek

Kontrol diri memiliki dua aspek yaitu inhibisi dan inisiasi (De Ridder et al., 2011). Inhibisi adalah kemampuan untuk menahan atau menghentikan dorongan, respons, atau perilaku yang tidak sejalan dengan tujuan, seperti menolak godaan untuk melakukan sesuatu yang tidak produktif atau merugikan diri sendiri. Misalnya, seseorang yang sedang diet menahan diri untuk tidak mengonsumsi makanan yang tinggi kalori. Di sisi lain, inisiasi adalah kemampuan untuk memulai tindakan atau perilaku yang mendukung pencapaian tujuan, meskipun mungkin ada hambatan atau rasa tidak nyaman. Contohnya adalah memulai belajar meskipun sedang merasa malas. Kedua aspek ini saling melengkapi. Inhibisi membantu seseorang untuk tetap fokus dan tidak menyimpang dari tujuan, sedangkan inisiasi mendorong seseorang untuk mengambil langkah aktif dalam mencapainya. Kombinasi dari keduanya sangat penting untuk keberhasilan kontrol diri yang efektif.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Ketabahan dan religiusitas merupakan faktor penting yang memengaruhi kontrol diri (Amaya, 2020). Ketabahan atau kemampuan untuk bertahan dan bangkit dari situasi sulit membantu individu mengelola emosi, menghadapi hambatan, dan tetap fokus pada tujuan meskipun menghadapi tekanan. Orang yang tangguh cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik karena mereka mampu mengatasi dorongan impulsif dan tetap bertindak sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka. Sementara itu, religiusitas yang mencakup keterlibatan dalam nilai, keyakinan, atau praktik agama memberikan panduan moral yang kuat dan motivasi untuk menjaga perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip spiritual. Keyakinan religius juga sering menjadi sumber kekuatan batin yang membantu seseorang tetap teguh dalam menghadapi godaan atau situasi yang menantang. Kombinasi dari ketabahan dan religiusitas ini memperkuat kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri baik secara emosional, perilaku, maupun dalam pengambilan keputusan.

D. Kajian Keislaman

Dalam Islam, hubungan antara spiritualitas, kontrol diri, dan perilaku di media sosial dapat dijelaskan melalui prinsip-prinsip ajaran agama yang mengatur perilaku individu. Spiritualitas dalam Islam mendorong umat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, menjaga kebaikan dalam hidup, dan menghindari perbuatan buruk. Salah satu konsep utama dalam Islam adalah taqwa (ketakwaan). Islam mengajarkan seseorang untuk selalu mengendalikan diri termasuk dalam interaksi di dunia maya. Islam sangat menekankan kontrol diri atau pengendalian hawa nafsu. Al-Qur'an pada Surah Al-Furqan (25:63) menyebutkan,

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا

سَلَامًا

Artinya: *“Hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan, “Salam””*.

Artinya menjaga perilaku sopan santun dan rendah hati sangat penting bagi umat muslim tidak terkecuali dalam dunia digital. Selain itu, cyber aggression atau agresi di dunia maya juga bertentangan dengan ajaran Islam tentang akhlak (moral) dan adab (etika). Abdullah bin 'Amr -radīyallāhu 'anhumā-meriwayatkan, Nabi ﷺ bersabda, *“Seorang muslim adalah orang yang tidak menyakiti kaum muslimin lainnya, entah dengan lisan ataupun tangannya. Orang yang berhijrah itu adalah yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah”*. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri dalam berinteraksi baik di dunia nyata maupun di media sosial adalah kewajiban untuk menghindari tindakan yang merugikan orang lain.

E. Kerangka Berpikir

Fenomena cyber aggression atau agresi di dunia maya semakin marak di Indonesia seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna media sosial. Berdasarkan data Microsoft (2020), netizen Indonesia dinilai sebagai pengguna internet paling tidak sopan di Asia Tenggara yang menandakan tingginya perilaku agresif dalam interaksi digital. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat menekan kecenderungan *cyber aggression*. Beberapa faktor psikologis yang diduga berperan dalam mengurangi perilaku ini adalah spiritualitas dan kontrol diri.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa spiritualitas berperan dalam meningkatkan kontrol diri serta mengurangi kecenderungan perilaku agresif. Fadlilah et al. (2023), Fitriyah & Wahyuni (2020), Priambodo (2019), Pristie et al. (2024), dan Zikiyama (2023) menemukan bahwa spiritualitas berkorelasi positif dan signifikan dengan kontrol diri yang berarti semakin tinggi spiritualitas seseorang maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola emosi dan impulsivitas. Di sisi lain, berbagai penelitian yang dilakukan oleh Gandawijaya

(2020), Hameed & Irfan (2021), Latifah (2024), Li & Nie (2023), Mardianto (2023), Nadzifah (2021), Nugrahani et al. (2024), Nurpratami et al. (2022), Putra & Hartono (2024), Salahuddin et al. (2024), Silsa Nabilla & Rinaldi (2023), dan Sitanggang et al. (2023) menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki hubungan negatif dengan *cyber aggression*. Artinya, individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung lebih mampu menekan dorongan impulsif untuk berperilaku agresif di media sosial.

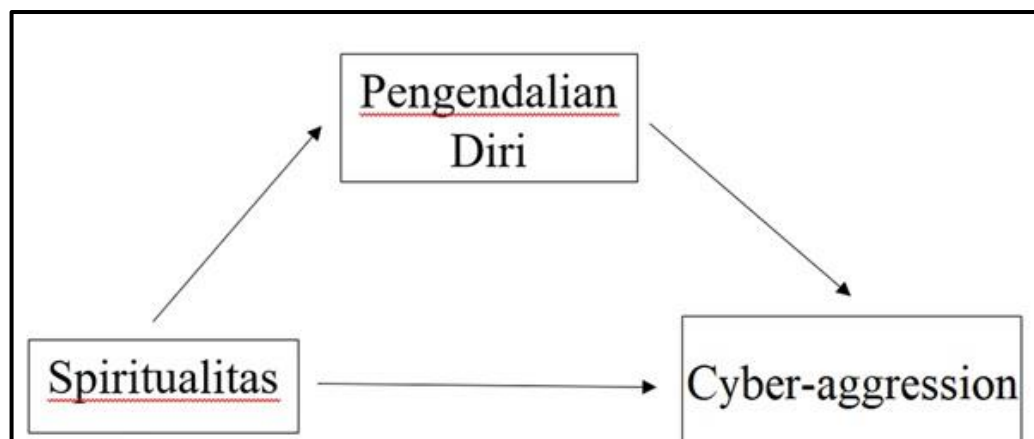
Selain itu, hubungan antara spiritualitas dan *cyber aggression* juga telah dikaji dalam penelitian Li & Nie (2023) serta Muhammad et al. (2022). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa spiritualitas dapat mengurangi kecenderungan perilaku agresif termasuk dalam konteks digital. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Li & Nie (2023) menemukan bahwa kontrol diri bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara spiritualitas dan cyber aggression. Efek mediasi ini signifikan pada sampel mahasiswa perguruan tinggi untuk kedua jenis agresi siber, sementara pada sampel siswa SMA dan SMP efeknya sedikit lebih lemah namun tetap berpengaruh pada agresi siber reaktif.

Teori-teori yang relevan dapat menjelaskan hubungan antara spiritualitas, kontrol diri, dan *cyber aggression*. Teori kontrol diri yang dikemukakan oleh Gottfredson dan Hirschi (1990) menyatakan bahwa individu dengan kontrol diri yang rendah lebih rentan terhadap perilaku impulsif dan berisiko termasuk *cyber aggression*. Dalam konteks penelitian ini, kontrol diri berfungsi sebagai mekanisme yang menghambat dorongan agresif individu dalam berinteraksi di dunia maya. Selain itu, Pargament (1999) menekankan bahwa spiritualitas dapat menjadi sumber daya bagi individu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, termasuk dalam mengelola emosi dan perilaku agresif. Dengan demikian, spiritualitas membantu seseorang mengembangkan mekanisme pengendalian diri yang lebih baik yang pada akhirnya menekan kecenderungan untuk melakukan *cyber aggression*.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu dan teori yang relevan, penelitian ini mengajukan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel utama yaitu spiritualitas (X) yang meningkatkan kontrol diri

(M) yang pada gilirannya menurunkan *cyber aggression* (Y). Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut. Pertama, spiritualitas dapat mengurangi kecenderungan *cyber aggression* karena individu yang memiliki tingkat spiritualitas lebih tinggi cenderung memiliki kontrol diri yang lebih kuat. Kedua, spiritualitas berhubungan positif dengan kontrol diri yang berarti individu dengan spiritualitas yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengatur emosi dan perilakunya. Ketiga, kontrol diri berhubungan negatif dengan *cyber aggression* karena individu dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu menahan impuls agresif saat berinteraksi di media sosial. Keempat, kontrol diri bertindak sebagai mediator dalam hubungan antara spiritualitas dan *cyber aggression* di mana spiritualitas yang tinggi meningkatkan kontrol diri yang pada akhirnya mengurangi kecenderungan *cyber aggression*.

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara variabel-variabel tersebut dan bertujuan untuk mengeksplorasi peran kontrol diri sebagai mediator dalam hubungan antara spiritualitas dan *cyber aggression*. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam memahami faktor psikologis yang berkontribusi terhadap perilaku agresif di media sosial serta memberikan implikasi praktis dalam upaya pencegahan *cyber aggression* di Indonesia.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* pada pengguna media sosial di Indonesia.
2. Terdapat hubungan antara spiritualitas dengan kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia.
3. Terdapat hubungan antara kontrol diri dengan *cyber aggression* pada pengguna media sosial di Indonesia.
4. Terdapat hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* melalui kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Baru-baru ini netizen Indonesia mendapat julukan sebagai pengguna internet yang paling tidak sopan se-Asia Tenggara. Hal ini tentu tidak bagus secara sosial. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian mengenai peran kontrol diri sebagai mediator dalam hubungan antara spiritualitas dan *cyber aggression* pada pengguna media sosial di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kontrol diri sebagai mediator, spiritualitas sebagai X, dan kecenderungan *cyber aggression* sebagai Y. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara spiritualitas dengan kecenderungan perilaku *cyber aggression* yang dimediasi oleh kontrol diri. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 400 orang pengguna media sosial. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Angket akan dibagikan secara manual maupun online. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama yang saling berkaitan untuk mengkaji hubungan di antara berbagai aspek perilaku manusia dalam konteks penggunaan media sosial. Variabel pertama adalah kontrol diri, yang berperan sebagai variabel mediator. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, emosi, dan tindakan agar sesuai dengan norma sosial dan tujuan jangka panjang. Sebagai mediator, kontrol diri dijadikan penghubung yang menjelaskan bagaimana spiritualitas (variabel X) dapat memengaruhi kecenderungan *cyber aggression* (variabel Y).

Variabel kedua adalah spiritualitas yang ditempatkan sebagai variabel bebas atau independen (X). Spiritualitas merujuk pada dimensi nilai, keyakinan, dan hubungan dengan sesuatu yang transenden yang dapat memengaruhi cara

seseorang berpikir, bersikap, dan bertindak. Dalam penelitian ini, spiritualitas dihipotesiskan memiliki pengaruh terhadap pengendalian diri individu yang pada akhirnya berkontribusi dalam menekan perilaku agresif secara digital.

Variabel ketiga adalah kecenderungan *cyber aggression* yang berfungsi sebagai variabel dependen atau terikat (Y). *Cyber aggression* mencakup perilaku agresif atau menyakiti orang lain melalui penggunaan media sosial atau platform digital lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami apakah kontrol diri dapat memediasi hubungan antara tingkat spiritualitas seseorang dengan kecenderungan mereka untuk melakukan tindakan agresif secara daring.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini berjumlah 139 juta pengguna media sosial di Indonesia (Annur, 2024). Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin pada nilai error 5% didapat 400 partisipan pengguna media sosial.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 400 orang. Jumlah ini didapat dari perhitungan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Sampel

N = Populasi

E = margin error yang ditoleransi

Perhitungan

$$n = \frac{139.000.000}{1 + 139.000.000(5\%)^2}$$

$$n = \frac{139.000.000}{1 + 139.000.000(0,05)^2}$$

$$n = \frac{139.000.000}{1 + 139.000.000 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{139.000.000}{1 + 347.500}$$

$$n = \frac{139.000.000}{347.501}$$

$$n = 399,99$$

$$n = 400$$

D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sederhana. *Purposive sampling* sederhana adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan pengetahuan peneliti mengenai subjek penelitian. *Purposive sampling* digunakan karena peneliti memberikan batasan pada partisipan yang menggunakan media sosial. Kriteria tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan banyaknya kasus *cyber aggression* yang dilakukan di media sosial baik pada usia remaja hingga dewasa.

E. Instrumen Penelitian

Pada variabel cyber aggression menggunakan skala *The Cyber aggression Typology Questionnaire* (CATQ) yang dikembangkan oleh Runions et al. (2017) yang diadaptasi dari skala agresi marah (AAS) yang dibuat oleh Bjørnebekk & Howard (2012). Skala spiritualitas menggunakan skala spiritualitas *The Daily Spiritual Experience Scale* yang dibuat oleh Underwood (2011) dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Fitria (2021). Pada variabel kontrol diri, instrument disusun oleh Tangney et al. (2004), dikembangkan oleh De Ridder et al. (2011), dan di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Arifin & Milla (2020) yang berjumlah 10 aitem. Aitem kontrol diri memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,7.

Jawaban partisipan dari skala *The Cyber aggression Typology Questionnaire* (CATQ) dan kontrol diri dibuat dalam model tujuh kategori respon skala *likert*. Symonds (1924) mengemukakan bahwa penggunaan tujuh kategori respons dapat meningkatkan reliabilitas alat ukur karena menyediakan lebih banyak variasi dalam respon (dalam Colman et al., 1997). Pada skala ini, responden diminta menunjukkan tingkat kesesuaian mereka terhadap suatu

pernyataan menggunakan skala 7 poin, dari 1 (Sangat Tidak Sesuai) hingga 7 (Sangat Sesuai). Sementara skala spiritualitas *The Daily Spiritual Experience Scale* menggunakan jawaban pertanyaan 1-15 berisi pilihan tidak pernah dengan skor 1, satu kali pada satu waktu dengan skor 2, beberapa hari dengan skor 3, hampir setiap hari dengan skor 4, setiap hari dengan skor 5, dan beberapa kali sehari dengan skor 6. Pada pertanyaan 16 memiliki 4 pilihan jawaban yaitu tidak sama sekali, agak dekat, sangat dekat, dan sedekat mungkin. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS 16.0.

1. *Cyber Aggression*

a) Definisi Operasional

Cyber aggression adalah perilaku yang dilakukan secara sengaja untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang melalui gawai dan internet secara berulang kali dan dari waktu ke waktu.

b) Blue Print Skala *Cyber Aggression*

Tabel 3.1 Blue Print Skala *Cyber Aggression*

Dimensi	Item
Impulsive-Aversive	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
Controlled-Aversive	13, 14, 15, 16, 17, 18
Controlled-Appetitive	19, 20, 21, 22, 23, 24
Impulsive-Appetitive	25, 26, 27, 28, 29

c) Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Tabel 3.2 Validitas Skala *Cyber Aggression*

Aitem	Signifikansi	Keterangan
A1	0.000	Valid

A2	0.000	Valid
A3	0.000	Valid
A4	0.000	Valid
A5	0.000	Valid
A6	0.000	Valid
A7	0.000	Valid
A8	0.000	Valid
A9	0.000	Valid
A10	0.000	Valid
A11	0.000	Valid
A12	0.000	Valid
A13	0.000	Valid
A14	0.000	Valid
A15	0.000	Valid
A16	0.000	Valid
A17	0.000	Valid
A18	0.000	Valid
A19	0.000	Valid
A20	0.000	Valid
A21	0.000	Valid
A22	0.000	Valid
A23	0.000	Valid
A24	0.000	Valid
A25	0.000	Valid
A26	0.000	Valid
A27	0.000	Valid
A28	0.000	Valid
A29	0.000	Valid

Tabel 3.2 menunjukkan hasil uji validitas terhadap aitem-aitem dalam skala *cyber aggression*. Terdapat 29 aitem (A1 hingga A29) yang semuanya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi seluruh aitem berada di bawah batas signifikansi 0,05 maka seluruh aitem dinyatakan valid. Ini berarti setiap pernyataan dalam skala mampu secara tepat mengukur aspek-aspek dari *cyber aggression*. Validitas yang baik seperti ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki kualitas konstruk yang kuat dan dapat digunakan secara layak dalam proses pengumpulan data penelitian terkait perilaku agresi di dunia maya.

2) Reliabilitas

Tabel 3.3 Reliabilitas Skala Cyber Aggression

Cronbach's Alpha	N of Items	N of Valid Cases
0.959	29	84

Tabel 3.3 menyajikan hasil uji reliabilitas untuk skala *cyber aggression* dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Nilai yang diperoleh adalah 0,959 untuk 29 aitem yang diuji pada 84 responden. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena jauh melebihi batas minimal 0,70 yang umumnya digunakan dalam penelitian psikologis dan sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa skala *cyber aggression* memiliki konsistensi internal yang sangat kuat sehingga seluruh aitem di dalamnya secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Dengan demikian, skala ini dapat diandalkan untuk mengukur tingkat agresi siber pada partisipan dalam penelitian.

2. Spiritualitas

a) Definisi Operasional

Spiritualitas adalah pengalaman multidimensional yang memungkinkan seseorang untuk bertahan dalam berbagai situasi dengan merasakan keterhubungan mendalam terhadap dimensi transenden, rasa takjub, syukur, pengampunan, persatuan dengan yang ilahi, cinta kasih, dan keinginan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

b) Blue Print Skala Spiritualitas

Tabel 3.4 Blue Print Skala Spiritualitas

Dimesi	Indikator	Item
vital (fisik dan emosional)	Keintiman pribadi dengan yang transenden	1. Saya merasakan kehadiran Tuhan
		2. Saya merasakan suatu hubungan dengan seluruh keidupan

fungsional (intelektual dan fisik)	Dukungan sosial dari yang Ilahi	4. Saya menemukan kekuatan dalam agama dan spiritualitas saya
		5. Saya menemukan kenyamanan dalam agama dan spiritualitas saya
	Merasakan cinta Tuhan	9. Saya merasakan cinta Tuhan pada saya secara langsung
		10. Saya merasakan cinta Tuhan pada saya melalui orang lain
	Inspirasi atau kebijaksanaan	7. Saya meminta bantuan Tuhan di tengah-tengah kegiatan saya sehari-hari
		8. Saya merasakan bimbingan Tuhan di tengah-tengah kegiatan saya sehari-hari
	Persepsi bahwa hidup terdiri dari lebih dari sekadar kondisi fisik, perasaan psikologis, dan peran sosial	3. Selama ibadah atau di waktu lain saat berhubungan dengan Tuhan, saya merasakan kegembiraan yang membawa saya keluar dari persoalan sehari-hari
interpersonal (sosial dan budaya)	Sikap belas kasih	13. Saya merasa tanpa pamrih peduli dengan orang lain
		14. Saya tetap menerima orang lain bahkan disaat mereka melakukan hal-hal yang menurut saya salah
Transenden	Rasa damai	6. Saya merasakan kedamaian atau harmoni batin yang Mendalam
	Kekaguman	11. Saya tersentuh secara spiritual oleh keindahan ciptaan
	Rasa Syukur	12. Saya merasa bersyukur dengan berkah/ keberuntungan yang saya terima
	Kerinduan Spiritual	15. Saya berkeinginan untuk lebih dekat dengan Tuhan atau dalam penyatuan dengan sifat ketuhanan
		16. Secara umum, menurut perasaan Anda, seberapa dekat Anda dengan Tuhan?

c) Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Tabel 3.5 Validitas Skala Sipitualitas

Aitem	Signifikansi	Keterangan
A1	0.000	Valid
A2	0.000	Valid
A3	0.000	Valid
A4	0.000	Valid
A5	0.000	Valid
A6	0.000	Valid
A7	0.000	Valid
A8	0.000	Valid
A9	0.000	Valid
A10	0.000	Valid
A11	0.000	Valid
A12	0.000	Valid
A13	0.000	Valid
A14	0.000	Valid
A15	0.000	Valid
A16	0.000	Valid

Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji validitas terhadap aitem-aitem dalam skala spiritualitas. Setiap aitem (A1 hingga A16) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi seluruh aitem berada di bawah 0,05 maka semua aitem dinyatakan valid. Ini berarti setiap aitem mampu mengukur aspek spiritualitas dengan baik dan layak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Validitas yang tinggi seperti ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki kesesuaian yang baik antara indikator pernyataan dan konstruk yang diukur.

2) Reliabilitas

Tabel 3.6 Reliabilitas Skala Spiritualitas

Cronbach's Alpha	N of Items	N of Valid Cases
0.922	16	84

Tabel 3.6 menyajikan hasil uji reliabilitas skala spiritualitas dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Nilai alpha yang diperoleh adalah 0,922 untuk 16 aitem yang diujikan pada 84 responden. Nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi karena berada di atas 0,70 yang umum digunakan dalam penelitian sosial. Hal ini menunjukkan bahwa skala spiritualitas memiliki konsistensi internal yang sangat baik, artinya seluruh aitem dalam skala tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Dengan demikian, skala ini dinilai andal dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat spiritualitas partisipan dalam penelitian.

3. Kontrol Diri

a) Definisi Operasional

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengatur perilaku sesuai standar moral, nilai, dan aturan masyarakat dengan menahan dorongan otomatis serta mengatasi atau menghindari permasalahan demi mencapai perilaku positif.

b) Blue Print Skala Kontrol Diri

Tabel 3.7 Blue Print Skala Kontrol Diri

Dimensi	Item
Inhibisi	1 (F), 2 (UF), 4 (UF), 5 (UF), 8 (UF), 10 (F)
Inisiasi	3 (UF), 6 (UF), 7 (F), 9 (UF)

c) Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Tabel 3.8 Validitas Skala Kontrol Diri

Aitem	Signifikansi	Keterangan
A1	0.000	Valid
A2	0.000	Valid
A3	0.000	Valid
A4	0.000	Valid

A5	0.000	Valid
A6	0.000	Valid
A7	0.009	Valid
A8	0.000	Valid
A9	0.000	Valid
A10	0.003	Valid

Tabel 3.8 menunjukkan hasil uji validitas terhadap aitem-aitem dalam skala kontrol diri. Terdapat 10 aitem (A1 hingga A10) yang diuji, dan seluruhnya memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 mulai dari 0,000 hingga 0,009. Karena semua nilai signifikansi berada di bawah batas kritis 0,05 maka seluruh aitem dinyatakan valid. Artinya, setiap pernyataan dalam skala ini mampu mengukur aspek kontrol diri dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa skala kontrol diri memiliki kualitas konstruk yang layak dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2) Reliabilitas

Tabel 3.9 Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Cronbach's Alpha	N of Items	N of Valid Cases
0.802	10	84

Tabel 3.9 menyajikan hasil uji reliabilitas skala kontrol diri dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Nilai alpha yang diperoleh adalah 0,802 untuk 10 item yang diujikan pada 84 responden. Nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas baik karena berada di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa skala kontrol diri memiliki konsistensi internal yang baik, artinya seluruh item dalam skala tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Dengan demikian, skala ini dinilai andal dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kontrol diri partisipan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji hubungan antara spiritualitas dengan kecenderungan *cyber aggression* di mediasi oleh kontrol diri dengan bantuan SPSS 16.0. Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel dalam sebuah model yang sudah ditentukan sebelumnya. Teknik analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi yang memungkinkan analisis lebih kompleks seperti hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel.

Proses analisis jalur diawali dengan merumuskan model hipotesis, di mana variabel bebas, variabel mediator, dan variabel terikat diidentifikasi dan digambarkan dalam bentuk diagram jalur. Selanjutnya, data kuantitatif dikumpulkan untuk semua variabel guna memastikan bahwa data memenuhi asumsi seperti linearitas dan normalitas. Setelah itu, hubungan antar variabel dianalisis menggunakan metode regresi berganda untuk menghitung koefisien jalur yang mencerminkan kekuatan dan arah hubungan. Hubungan langsung diinterpretasikan dari koefisien jalur langsung, sedangkan hubungan tidak langsung dihitung dari perkalian koefisien sepanjang jalur kausal. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan model hipotesis awal untuk menilai kesesuaiannya menggunakan indeks seperti Chi-square atau RMSEA. Jika model tidak sesuai, modifikasi dapat dilakukan dengan menambahkan atau menghapus hubungan berdasarkan teori atau data. Analisis jalur memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana variabel-variabel saling memengaruhi dalam sebuah sistem.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* yang dimediasi oleh kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia. Penyajian hasil dilakukan secara sistematis berdasarkan uji statistik terhadap data yang telah dikumpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

A. Data Demografi

1. Data Demografi Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Data Demografi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	103	21.78%
Wanita	370	78.22%

Tabel 4.1 menunjukkan data demografi berdasarkan jenis kelamin partisipan. Dari total partisipan, mayoritas berjenis kelamin wanita sebanyak 370 orang (78,22%), sementara partisipan pria berjumlah 103 orang (21,78%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipan dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

2. Data Demografi Usia Menurut Hurlock (2001)

Tabel 4.2 Data Demografi Usia Menurut Hurlock (2001)

Klasifikasi	Usia	Jumlah	Presentase
Remaja	14-17	332	70.19%
Dewasa Awal	18-40	137	28.96%
Dewasa Madya	41-60	4	0.85%

Tabel 4.2 menyajikan data demografi usia partisipan berdasarkan klasifikasi perkembangan menurut Hurlock (2001). Mayoritas partisipan berada pada tahap remaja (usia 14–17 tahun) sebanyak 332 orang (70,19%). Sebanyak 137

partisipan (28,96%) berada pada tahap dewasa awal (usia 18–40 tahun), dan hanya 4 partisipan (0,85%) yang termasuk dalam kategori dewasa madya (usia 41–60 tahun). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan dalam penelitian ini berasal dari kelompok usia remaja.

3. Kategorisasi Subjek Berdasarkan Tingkat Spiritualitas, Kontrol Diri, dan *Cyber Aggression*.

a) Tingkat Spiritualitas

Tabel 4.3 Kategori Skor Tingkat Spiritualitas

Kategori	Skor Total
Rendah	16 – 41
Sedang	42 – 68
Tinggi	69 – 94

Tabel 4.3 menunjukkan kategori skor tingkat spiritualitas berdasarkan rentang skor total. Skor antara 16 hingga 41 dikategorikan sebagai tingkat spiritualitas rendah, skor 42 hingga 68 sebagai tingkat sedang, dan skor 69 hingga 94 sebagai tingkat spiritualitas tinggi. Kategori ini digunakan untuk mengelompokkan partisipan berdasarkan tingkat spiritualitas yang dimilikinya.

Tabel 4.4 Data Kategorisasi Subjek Berdasarkan Tingkat Spiritualitas

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	64	13,53%
Sedang	358	75,69%
Tinggi	51	10,78%

Tabel 4.4 menyajikan data kategorisasi subjek berdasarkan tingkat spiritualitas. Sebagian besar partisipan berada pada kategori spiritualitas

sedang yaitu sebanyak 358 orang (75,69%). Sebanyak 64 partisipan (13,53%) berada pada kategori rendah, dan 51 partisipan (10,78%) termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas partisipan memiliki tingkat spiritualitas yang berada pada level sedang.

b) Tingkat Kontrol Diri

Tabel 4.5 Kategori Skor Tingkat Kontrol Diri

Kategori	Skor Total
Rendah	10 – 29
Sedang	30 – 50
Tinggi	51 – 70

Tabel 4.5 menunjukkan kategori skor tingkat kontrol diri berdasarkan rentang skor total. Skor antara 10 hingga 29 dikategorikan sebagai tingkat kontrol diri rendah, skor 30 hingga 50 sebagai tingkat sedang, dan skor 51 hingga 70 sebagai tingkat tinggi. Kategori ini digunakan untuk mengelompokkan partisipan berdasarkan kemampuan mereka dalam mengendalikan diri.

Tabel 4.6 Data Kategorisasi Subjek Berdasarkan Tingkat Kontrol Diri

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	281	59,41%
Sedang	152	32,14%
Tinggi	40	8,46%

Tabel 4.6 menyajikan data kategorisasi subjek berdasarkan tingkat kontrol diri. Sebagian besar partisipan berada pada kategori kontrol diri rendah yaitu sebanyak 281 orang (59,41%). Sebanyak 152 partisipan (32,14%) berada pada kategori sedang, dan hanya 40 partisipan (8,46%) yang

termasuk dalam kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas partisipan memiliki tingkat kontrol diri yang rendah.

c) Tingkat *Cyber Aggression*

Tabel 4.7 Kategori Skor Tingkat *Cyber Aggression*

Kategori	Skor Total
Rendah	29 – 86
Sedang	87 – 145
Tinggi	146 – 203

Tabel 4.7 menunjukkan kategori skor tingkat *cyber aggression* berdasarkan rentang skor total. Skor antara 29 hingga 86 dikategorikan sebagai tingkat *cyber aggression* rendah, skor 87 hingga 145 sebagai tingkat sedang, dan skor 146 hingga 203 sebagai tingkat tinggi. Kategori ini digunakan untuk mengelompokkan partisipan berdasarkan kecenderungan mereka dalam melakukan agresi di dunia maya.

Tabel 4.8 Data Kategorisasi Subjek Berdasarkan Tingkat *Cyber Aggression*

Kategori	Jumlah	Persentase
Rendah	381	80,55%
Sedang	91	19,24%
Tinggi	1	0,21%

Tabel 4.8 menyajikan data kategorisasi subjek berdasarkan tingkat cyber aggression. Sebagian besar subjek berada pada kategori cyber aggression rendah yaitu sebanyak 381 orang (80,55%). Sebanyak 91 subjek (19,24%) berada pada kategori sedang, dan hanya 1 subjek (0,21%) yang termasuk dalam kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki tingkat cyber aggression yang rendah.

B. Uji Hipotesis

1. Hubungan antara Spiritualitas dengan *Cyber Aggression*

a) Uji Normalitas

Tabel 4.9 Uji Normalitas Hubungan antara Spiritualitas dengan *Cyber Aggression*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Spiritualitas	.097	473	.000	.944	473	.000
Cyber_Aggression	.071	473	.000	.972	473	.000
a. Lilliefors Significance Correction						

Signifikansi spiritualitas dan *cyber aggression* menunjukkan nilai 0.000 dan dibawah 0.05 yang artinya data tidak normal.

b) Uji Spearman's Rho

Tabel 4.10 Uji Spearman's Rho Hubungan antara Spiritualitas dengan *Cyber Aggression*

Correlations				
			Spiritualitas	Cyber_Aggression
Spearman's rho	Spiritualitas	Correlation Coefficient	1.000	-.118*
		Sig. (2-tailed)	.	.010
		N	473	473
	Cyber_Aggression	Correlation Coefficient	-.118*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.010	.
		N	473	473
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi.

Kriteria tingkat kekuatan korelasi:

Nilai koefisien korelasi 0.00-0.25 maka hubungan sangat lemah.

Nilai koefisien korelasi 0.26-0.50 maka hubungan sedang.

Nilai koefisien korelasi 0.51-0.75 maka hubungan kuat.

Nilai koefisien korelasi 0.76-0.99 maka hubungan sangat kuat.

Nilai koefisien korelasi 1.00 maka hubungan sempurna.

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0.01 atau kurang dari 0.05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan *cyber aggression*. Sementara nilai koefisien korelasi adalah -0.118* yang artinya tingkat kekuatan korelasi yaitu sangat lemah. Pada nilai koefisien terdapat minus (-) artinya arah hubungannya negatif. Sehingga berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara spiritualitas dengan *cyber aggression*. Semakin tinggi tingkat spiritualitas maka semakin rendah *cyber aggression*.

2. Hubungan antara Spiritualitas dengan Kontrol Diri

a) Uji Normalitas

Tabel 4.11 Uji Normalitas Hubungan antara Spiritualitas dengan Kontrol Diri

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Spiritualitas	.097	473	.000	.944	473	.000
Kontrol_Diri	.074	473	.000	.988	473	.001
a. Lilliefors Significance Correction						

Signifikansi spiritualitas dan kontrol diri menunjukkan nilai 0.000 dan dibawah 0.05 yang artinya data tidak normal.

b) Uji Spearman's Rho

Tabel 4.12 Uji Spearman's Rho Hubungan antara Spiritualitas dengan Kontrol Diri

Correlations			Spiritualitas	Kontrol Diri
Spearman's rho	Spiritualit as	Correlation Coefficient	1.000	.178**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	473	473
	Kontrol_D iri	Correlation Coefficient	.178**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	473	473
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi.

Kriteria tingkat kekuatan korelasi:

Nilai koefisien korelasi 0.00-0.25 maka hubungan sangat lemah.

Nilai koefisien korelasi 0.26-0.50 maka hubungan sedang.

Nilai koefisien korelasi 0.51-0.75 maka hubungan kuat.

Nilai koefisien korelasi 0.76-0.99 maka hubungan sangat kuat.

Nilai koefisien korelasi 1.00 maka hubungan sempurna.

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0.00 atau kurang dari 0.05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan *cyber aggression*. Sementara nilai koefisien korelasi adalah 0.178** yang artinya tingkat kekuatan korelasi yaitu sangat lemah. Pada nilai koefisien tidak terdapat minus (-) artinya arah hubungannya positif. Sehingga berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara spiritualitas dengan kontrol diri. Semakin tinggi tingkat spiritualitas maka semakin tinggi kontrol diri.

3. Hubungan antara Kontrol Diri dengan *Cyber Aggression*

a) Uji Normalitas

Tabel 4.13 Uji Normalitas Hubungan antara Kontrol Diri dengan *Cyber Aggression*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kontrol_Diri	.074	473	.000	.988	473	.001
Cyber_Aggression	.071	473	.000	.972	473	.000
a. Lilliefors Significance Correction						

Signifikansi kontrol diri dan cyber aggression menunjukkan nilai 0.000 dan dibawah 0.05 yang artinya data tidak normal.

b) Uji Spearman's Rho

Tabel 4.14 Uji Spearman's Rho Hubungan antara Kontrol Diri dengan *Cyber Aggression*

Correlations				
			Kontrol_Diri	Cyber_Aggression
Spearman's rho	Kontrol_Diri	Correlation Coefficient	1.000	-.323**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	473	473
	Cyber_Aggression	Correlation Coefficient	-.323**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	473	473
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi.

Kriteria tingkat kekuatan korelasi:

Nilai koefisien korelasi 0.00-0.25 maka hubungan sangat lemah.

Nilai koefisien korelasi 0.26-0.50 maka hubungan sedang.

Nilai koefisien korelasi 0.51-0.75 maka hubungan kuat.

Nilai koefisien korelasi 0.76-0.99 maka hubungan sangat kuat.

Nilai koefisien korelasi 1.00 maka hubungan sempurna.

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0.00 atau kurang dari 0.05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan *cyber aggression*. Sementara nilai koefisien korelasi adalah -0.323** yang artinya tingkat kekuatan korelasi yaitu sedang. Pada nilai koefisien terdapat minus (-) artinya arah hubungannya negatif. Sehingga berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara kontrol diri dengan *cyber aggression*. Semakin tinggi tingkat spiritualitas maka semakin rendah *cyber aggression*.

4. Uji Jalur

a) Interpretasi Koefisien Jalur Model 1

Tabel 4.15 Uji Jalur: Interpretasi Koefisien Jalur Model 1

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.572	2.281		14.718	.000
	Spiritualitas	.130	.033	.179	3.947	.000
a. Dependent Variable: Kontrol_Diri						

Analisis data:

Diketahui nilai signifikansi variabel spiritualitas sebesar 0.00 atau kurang dari 0.05 artinya variabel spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap variabel kontrol diri.

Tabel 4.16 Uji Jalur: Model Summary 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.032	.030	7.209
a. Predictors: (Constant), Spiritualitas				

Analisis data:

Diketahui nilai R Square sebesar 0.032 artinya sumbangan pengaruh variabel spiritualitas terhadap kontrol diri sebesar 3.2%.

Nilai e1 dapat dicari dengan rumus:

$$e1 = 1 - R^2$$

$$e1 = 1 - 0.032$$

$$e1 = 0.968$$

b) Interpretasi Model Jalur 2

Tabel 4.17 Uji Jalur: Interpretasi Koefisien Jalur Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardiz ed Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	118.591	8.523		13.915	.000
	Spiritualitas	-.122	.103	-.053	-1.186	.236
	Kontrol_Diri	-1.010	.142	-.314	-7.089	.000
a. Dependent Variable: Cyber Aggression						

Analisis data:

Diketahui nilai signifikansi variabel spiritualitas sebesar 0.236 atau lebih dari 0.05 artinya variabel spiritualitas tidak berpengaruh terhadap variabel *cyber aggression*.

Diketahui nilai signifikansi variable kontrol diri sebesar 0.000 atau kurang dari 0.05 artinya variable kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap variabel *cyber aggression*.

Tabel 4.18 Uji Jalur: Model Summary 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.107	.103	22.294
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Spiritualitas				

Analisis data:

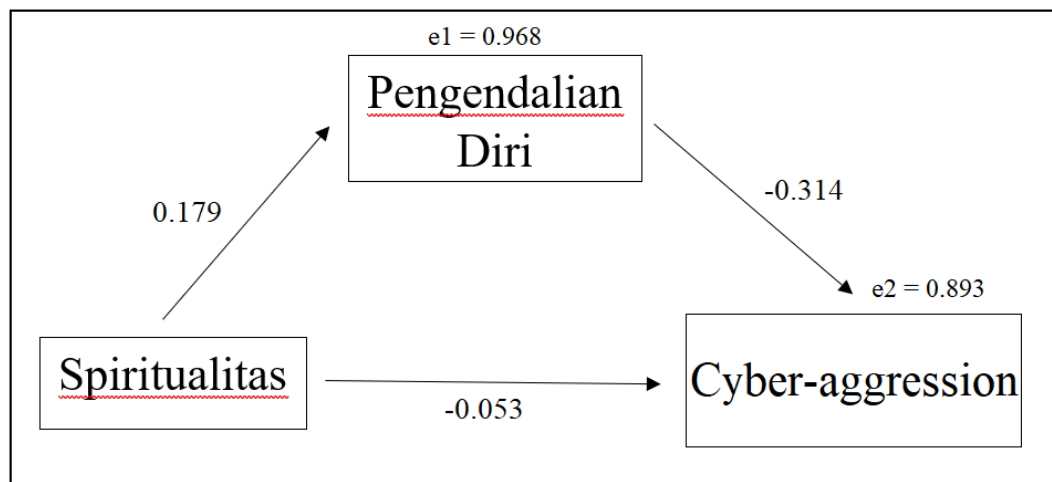
Diketahui nilai R Square sebesar 0.107 artinya sumbangan pengaruh variabel spiritualitas dan kontrol diri terhadap *cyber aggression* sebesar 10.7%.

Nilai e2 dapat dicari dengan rumus

$$e2 = 1 - R^2$$

$$e2 = 1 - 0.107$$

$$e2 = 0.893$$



Gambar 4.1 Interpretasi Model Jalur 2

Gambar 4.1 merupakan model hubungan antar variabel yang menggambarkan peran mediasi pengendalian diri dalam hubungan antara

spiritualitas dan *cyber-aggression*. Dalam model ini, spiritualitas bertindak sebagai variabel independen, pengendalian diri sebagai variabel mediator dan *cyber-aggression* sebagai variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa spiritualitas berpengaruh positif terhadap pengendalian diri dengan koefisien sebesar 0,179 yang berarti semakin tinggi tingkat spiritualitas seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan pengendalian dirinya. Selanjutnya, pengendalian diri memiliki pengaruh negatif terhadap *cyber aggression* dengan koefisien -0,314 yang menunjukkan bahwa semakin baik seseorang mengendalikan dirinya, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan agresi di dunia maya. Sementara itu, pengaruh langsung spiritualitas terhadap *cyber-aggression* sangat kecil, yakni -0,053 sehingga menunjukkan bahwa spiritualitas tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap *cyber aggression*, melainkan lebih kuat melalui pengendalian diri. Nilai $e1 = 0,968$ dan $e2 = 0,893$ merupakan *error terms* atau sisa varians yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Nilai $e1$ menunjukkan bahwa 96,8% variasi pada pengendalian diri tidak dijelaskan oleh spiritualitas, dan nilai $e2$ menunjukkan bahwa 89,3% variasi pada *cyber aggression* tidak dijelaskan oleh spiritualitas maupun pengendalian diri. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat banyak faktor lain di luar model yang turut memengaruhi kedua variabel tersebut. Secara keseluruhan, model ini menunjukkan bahwa pengendalian diri berperan sebagai mediator yang penting dalam menurunkan perilaku *cyber aggression* melalui peningkatan spiritualitas, meskipun kontribusi model ini terhadap keseluruhan varians masih tergolong rendah.

c) Hasil Interpretasi Analisis Jalur

Pengaruh spiritualitas melalui kontrol diri terhadap *cyber aggression*: diketahui pengaruh langsung yang diberikan spiritualitas terhadap *cyber aggression* sebesar 0.053. Sedangkan pengaruh tidak langsung spiritualitas melalui kontrol diri terhadap *cyber aggression* adalah

perkalian antara nilai beta (Spiritualitas dengan kontrol diri) dengan nilai beta (Kontrol diri dengan *cyber aggression*) yaitu: $0.179 \times 0.314 = 0.056$.

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui pengaruh langsung sebesar 0.053 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.056 maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung. Maka berkesimpulan bahwa secara tidak langsung spiritualitas melalui kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap *cyber aggression*.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* serta peran mediasi kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia. Hasil analisis jalur menunjukkan temuan yang signifikan secara statistik dan menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut saling memengaruhi dalam konteks perilaku digital.

A. Karakteristik Subjek Penelitian

Berdasarkan data demografi, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 370 orang (78,22%), sedangkan laki-laki sebanyak 103 orang (21,78%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipan didominasi oleh perempuan yang kemungkinan mencerminkan kecenderungan perempuan untuk lebih terbuka terhadap survei yang berkaitan dengan psikologi dan perilaku sosial.

Ditinjau dari aspek usia, mayoritas responden berada dalam rentang remaja (14–17 tahun) sebanyak 332 orang (70,19%), diikuti oleh dewasa awal (18–40 tahun) sebanyak 137 orang (28,96%), dan sisanya adalah dewasa madya (41–60 tahun) sebanyak 4 orang (0,85%). Usia remaja merupakan kelompok yang secara psikososial masih berada dalam tahap pembentukan identitas yang sangat relevan dengan isu kontrol diri dan perilaku agresif di media sosial.

B. Tingkat Variabel Penelitian

Berdasarkan kategorisasi tingkat spiritualitas, mayoritas subjek berada pada kategori sedang (75,69%), diikuti oleh rendah (13,53%) dan tinggi (10,78%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan memiliki tingkat spiritualitas yang cukup, namun hanya sebagian kecil yang menunjukkan intensitas spiritualitas tinggi yang secara konsisten tercermin dalam pemikiran dan tindakan.

Untuk kontrol diri, sebagian besar responden berada pada kategori rendah (59,41%), sedangkan kategori sedang dan tinggi masing-masing mencakup

32,14% dan 8,46%. Temuan ini cukup signifikan karena menunjukkan adanya potensi kelemahan dalam kemampuan menahan impuls, emosi, dan perilaku negatif pada sebagian besar responden khususnya dalam konteks interaksi di media sosial.

Meskipun demikian, hasil kategorisasi *cyber aggression* menunjukkan bahwa mayoritas subjek berada dalam kategori rendah (80,55%), sedangkan kategori sedang sebesar 19,24%, dan hanya 0,21% yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum partisipan tidak menampilkan perilaku agresif yang tinggi dalam dunia digital, meskipun banyak dari mereka memiliki kontrol diri yang rendah. Kondisi ini bisa dijelaskan oleh keberadaan faktor-faktor penahan lain seperti norma sosial, ketakutan terhadap konsekuensi, atau karakteristik penggunaan media sosial yang bersifat pasif.

C. Pembahasan Hubungan Antarvariabel dan Implikasi Sosial-Edukasi

Berdasarkan hasil analisis jalur, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan kontrol diri. Nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa spiritualitas memberikan pengaruh yang nyata terhadap seberapa baik seseorang mampu mengendalikan dirinya. Artinya, semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki oleh individu, maka semakin baik pula kontrol diri yang dimilikinya. Penemuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadlilah et al. (2023), Fitriyah & Wahyuni (2020), Priambodo (2019), Pristie et al. (2024), dan Zikiyama (2023) menunjukkan hasil bahwa spiritualitas berkorelasi positif dan signifikan dengan kontrol diri. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Emmons (2005) yang menyatakan bahwa spiritualitas berperan sebagai sistem makna yang memberikan individu arah hidup, kesadaran akan tanggung jawab moral, dan motivasi untuk mengembangkan diri secara positif termasuk dalam hal mengatur impuls dan perilaku. Dalam konteks ini, spiritualitas bukan hanya sekadar kepercayaan terhadap hal yang transendental, tetapi juga menjadi sumber penguatan internal untuk menjalani hidup yang penuh kendali dan refleksi.

Secara psikologis, spiritualitas memberikan kerangka rujukan moral yang memperkuat kemampuan seseorang untuk berpikir sebelum bertindak. Ketika seseorang mempercayai bahwa hidupnya memiliki tujuan yang lebih tinggi dan terhubung dengan nilai-nilai luhur, maka ia cenderung mengembangkan kesabaran, ketekunan, serta ketahanan diri dalam menghadapi stres dan konflik. Kemampuan-kemampuan ini adalah aspek penting dari kontrol diri.

Selanjutnya, hubungan antara kontrol diri dengan *cyber aggression* menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 0.000. Ini memperkuat pandangan bahwa kontrol diri adalah kunci utama dalam menekan dorongan agresif, terutama di dunia maya yang memberi ruang besar bagi perilaku reaktif dan impulsif. Media sosial sebagai ruang yang sering kali minim pengawasan dan respons instan menuntut individu untuk memiliki kemampuan kontrol diri yang tinggi agar tidak terjebak dalam siklus konflik dan agresi. Temuan ini didukung oleh Gandawijaya (2020), Hameed & Irfan (2021), Latifah (2024), Li & Nie (2023), Mardianto (2023), Nadzifah (2021), Nugrahani et al. (2024), Nurpratami et al. (2022), Putra & Hartono (2024), Salahuddin et al. (2024), Silsa Nabilla & Rinaldi (2023), dan Sitanggang et al. (2023) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan *cyber aggression* pada pengguna media sosial. Semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah perilaku *cyber aggression*.

Sementara itu, hasil uji terhadap pengaruh spiritualitas terhadap *cyber aggression* secara langsung menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi sebesar 0.236. Ini menunjukkan bahwa spiritualitas tanpa melalui penguatan kontrol diri tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk menurunkan perilaku agresif di media sosial. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara spiritualitas dengan *cyber aggression* pernah dilakukan oleh Li & Nie (2023), dan Muhammad et al. (2022) menunjukkan hasil bahwa spiritualitas dapat mengurangi agresi.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa spiritualitas berkorelasi negatif dengan perilaku agresif, hasil dalam penelitian

ini menemukan bahwa spiritualitas tidak berpengaruh langsung terhadap cyber aggression. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori *online disinhibition effect* dari Suler (2004) yang menyatakan bahwa lingkungan digital memberikan ruang bagi individu untuk mengekspresikan diri secara lebih bebas termasuk dalam bentuk perilaku negatif seperti agresi. Faktor-faktor seperti anonimitas, keterpisahan fisik, dan ketiadaan umpan balik sosial secara langsung melemahkan kendali moral dan meningkatkan kemungkinan perilaku impulsif. Dalam konteks ini, nilai-nilai spiritual yang biasanya membimbing perilaku seseorang di dunia nyata dapat kehilangan pengaruhnya ketika individu berinteraksi secara daring.

Cyber aggression memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari agresi di dunia nyata. Ia cenderung lebih impulsif, tidak berhadapan langsung dengan korban, dan sering kali dilakukan secara anonim yang menyebabkan berkurangnya empati serta rasa tanggung jawab pelaku. Tidak seperti agresi konvensional yang dihambat oleh kontrol sosial langsung, *cyber aggression* berkembang dalam konteks yang minim pengawasan dan konsekuensi langsung. Karena itu, spiritualitas yang bersifat kognitif atau simbolik sering kali tidak cukup kuat untuk menahan impuls agresif terlebih tanpa dukungan kontrol diri yang memadai.

Dalam kondisi demikian, spiritualitas memerlukan keterhubungan dengan kapasitas regulasi diri agar dapat berperan secara efektif dalam meredam perilaku agresif di dunia maya. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontrol sosial yang menyatakan bahwa perilaku antisosial lebih mungkin terjadi saat mekanisme pengendalian internal seperti kontrol diri dan eksternal seperti norma sosial melemah. Dengan demikian, temuan ini memperkuat argumen bahwa spiritualitas saja tidak cukup untuk menurunkan cyber aggression jika tidak disertai dengan kemampuan pengendalian diri yang kuat.

Lebih lanjut, hasil analisis jalur memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang lebih besar daripada pengaruh langsung spiritualitas terhadap *cyber aggression*. Nilai pengaruh langsung sebesar 0.053 lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui kontrol diri sebesar 0.056.

Meskipun selisihnya tidak besar, hasil ini tetap menunjukkan pola mediasi tidak langsung (*indirect-only mediation*) yang bermakna. Artinya, spiritualitas memberikan dampaknya terhadap penurunan agresi digital bukan secara langsung, tetapi melalui peningkatan kontrol diri terlebih dahulu. Dalam kerangka mediasi ini, kontrol diri bertindak sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani nilai spiritual ke dalam tindakan nyata.

Temuan ini tidak hanya memperkuat teori kontrol diri dalam psikologi positif, tetapi juga menegaskan peran penting kontrol diri dalam konteks budaya digital yang penuh godaan, provokasi, dan disinformasi. Dalam kehidupan nyata, seorang individu bisa saja memiliki nilai spiritual yang tinggi seperti kesadaran akan pentingnya kasih sayang dan kedamaian, tetapi tanpa kemampuan kontrol diri yang memadai, ia tetap berisiko melakukan agresi ketika menghadapi situasi yang memancing emosi. Oleh karena itu, transformasi nilai spiritual ke dalam perilaku etis di media sosial sangat bergantung pada seberapa kuat seseorang mengelola dirinya secara internal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa spiritualitas memiliki potensi untuk menurunkan agresivitas di media sosial, namun bukan secara langsung. Potensi ini hanya dapat terealisasi jika individu juga memiliki kapasitas kontrol diri yang baik.

D. Implikasi Sosial dan Kebijakan Pendidikan

Temuan dari penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap praktik pendidikan dan kebijakan sosial di era digital. Pertama, dalam konteks pendidikan karakter, hasil ini mendorong lembaga pendidikan untuk tidak hanya menanamkan nilai-nilai spiritualitas secara normatif, tetapi juga memberikan pelatihan praktis mengenai kontrol diri, manajemen emosi, dan resolusi konflik. Program pengembangan diri berbasis mindfulness, serta integrasi refleksi moral ke dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi agresivitas digital di kalangan remaja dan dewasa muda.

Kedua, pemerintah dan pembuat kebijakan sosial dapat mengembangkan kampanye literasi digital yang tidak hanya fokus pada keamanan dan etika

media sosial, tetapi juga menekankan pentingnya kontrol diri dan refleksi nilai sebelum berinteraksi di dunia maya. Refleksi nilai disini maksudnya mempertimbangkan apakah tindakan atau ucapan kita di dunia maya sesuai dengan nilai moral, etika, dan spiritual yang kita anut seperti kejujuran, rasa hormat, empati, tanggung jawab, atau kasih sayang. Dalam hal ini, kolaborasi antara lembaga keagamaan, sekolah, universitas, dan platform media sosial dapat diarahkan untuk mengembangkan ruang digital yang lebih sehat dan empatik.

Ketiga, hasil ini penting untuk komunitas dan keluarga dalam mendidik generasi muda. Pendidikan nilai dan spiritualitas harus dihidupkan dalam relasi sosial sehari-hari dan ditransformasikan menjadi perilaku nyata atau bukan hanya simbolik. Masyarakat perlu diberikan pemahaman bahwa spiritualitas bukanlah jaminan mutlak untuk menjadi individu yang berperilaku baik jika tidak disertai dengan pengendalian diri. Oleh karena itu, pendekatan secara menyeluruh yang melibatkan nilai, pengawasan sosial, dan penguatan kontrol diri adalah kunci dalam menciptakan ekosistem sosial-digital yang sehat dan damai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pembangunan karakter dan pengurangan *cyber aggression* memerlukan intervensi yang terintegrasi antara spiritualitas dan kontrol diri. Ini membuka peluang bagi dunia pendidikan dan kebijakan sosial untuk mendesain program yang tidak hanya menumbuhkan nilai-nilai, tetapi juga mengembangkan kapasitas psikis dan perilaku yang mendukung kehidupan digital yang bertanggung jawab.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan saat menafsirkan hasil. Pertama, penelitian ini menggunakan desain korelasional yang memungkinkan untuk melihat hubungan antara spiritualitas, kontrol diri, dan cyber aggression, termasuk peran mediasi kontrol diri. Namun, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai arah dan mekanisme hubungan antarvariabel, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain eksperimental atau longitudinal.

Kedua, distribusi karakteristik subjek dalam penelitian ini tidak seimbang dengan dominasi partisipan perempuan (78,22%) dan kelompok usia remaja (70,19%) sehingga diperlukan partisipan yang lebih variatif seperti laki-laki atau kelompok usia dewasa madya. Ketiga, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga mungkin berpengaruh terhadap *cyber aggression* seperti regulasi emosi, persepsi anonimitas, serta persepsi terhadap norma sosial dalam lingkungan digital. Variabel-variabel ini relevan untuk ditelaah mengingat keunikan karakteristik dunia maya yang memungkinkan individu bertindak lebih impulsif dan bebas dari kontrol sosial secara langsung.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa spiritualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kontrol diri pada pengguna media sosial di Indonesia. Semakin tinggi tingkat spiritualitas individu, semakin baik kontrol diri yang dimiliki. Namun, spiritualitas tidak secara langsung berpengaruh signifikan terhadap *cyber aggression*. Pengaruh spiritualitas terhadap perilaku agresif di media sosial baru menjadi signifikan apabila dimediasi oleh kontrol diri. Ini menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan variabel kunci yang menjembatani pengaruh nilai-nilai spiritual terhadap perilaku digital yang etis.

Lebih lanjut, kontrol diri terbukti memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *cyber aggression* yang mengindikasikan bahwa individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan dorongan agresif di dunia maya. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kapasitas pengendalian diri sebagai strategi utama dalam pencegahan perilaku agresif di media sosial.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa spiritualitas dapat menjadi kekuatan positif dalam membentuk perilaku digital yang sehat, namun hal tersebut harus diimbangi dengan penguatan kemampuan kontrol diri. Dalam konteks pendidikan dan kehidupan sosial, hasil penelitian ini menekankan perlunya pendekatan integratif yang menggabungkan pendidikan nilai dan pelatihan keterampilan psikologis untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih empatik, sadar diri, dan bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi Pendidikan dan Psikologi

Diharapkan para pendidik, konselor, dan praktisi psikologi dapat memfasilitasi pengembangan spiritualitas sekaligus keterampilan kontrol

diri di kalangan remaja dan dewasa muda. Intervensi seperti pelatihan regulasi diri, refleksi nilai-nilai hidup, dan pembinaan karakter berbasis spiritual dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan dan pengembangan diri, baik secara formal di sekolah maupun dalam program pengembangan pribadi.

2. Bagi Pengguna Media Sosial

Individu yang aktif di media sosial, khususnya kalangan remaja dan dewasa muda, perlu menyadari pentingnya kontrol diri dalam menjaga interaksi digital yang sehat. Menginternalisasi nilai-nilai spiritual seperti empati, kesabaran, dan kasih sayang dapat menjadi dasar untuk membentuk perilaku digital yang positif, menghindari provokasi, serta mengurangi kecenderungan berperilaku agresif secara daring.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah dan lembaga pendidikan disarankan mengembangkan kebijakan literasi digital yang tidak hanya menekankan aspek teknis atau etika digital, tetapi juga mencakup pendidikan nilai dan penguatan kapasitas psikologis. Kolaborasi antara sekolah, komunitas keagamaan, dan platform media sosial dapat memperkuat implementasi program yang menumbuhkan kesadaran spiritual dan kemampuan pengendalian diri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang memungkinkan pengujian hubungan sebab-akibat secara lebih akurat seperti eksperimen atau studi longitudinal. Selain itu, memperluas populasi penelitian agar lebih representatif dari segi jenis kelamin, usia, dan latar belakang sosial akan meningkatkan generalisasi hasil. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti regulasi emosi, persepsi anonimitas, dan norma sosial digital yang dapat memengaruhi perilaku *cyber aggression*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). Durasi Responden Menggunakan Internet Berdasarkan Kelompok Usia (2022). *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/23cdeb59b42d1a8/berapa-lama-warga-ri-gunakan-internet-per-hari-ini-surveinya>
- Álvarez-García, D., Barreiro-Collazo, A., Núñez, J. C., & Dobarro, A. (2016). Validity and reliability of the Cyber-aggression Questionnaire for Adolescents (CYBA). *European Journal of Psychology Applied to Legal Context*, 8(2), 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ejpal.2016.02.003>
- Amaya, S. (2020). The Science of Self-Control. *JOHN TEMPLETON FOUNDATION*, 39(2). <https://doi.org/10.5070/p539260979>
- Annur, C. M. (2024). *10 Aplikasi Media Sosial yang Paling Banyak Dipakai Pengguna Internet* di Indonesia (Januari 2024)*. *Databoks*. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024#:~:text=Ada pula yang menggunakan Facebook,kecil seperti terlihat pada grafik.&text=Secara keseluruhan%2C We Are Social,di Indonesia pad](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024#:~:text=Ada%20pula%20yang%20menggunakan%20Facebook,kecil%20seperti%20terlihat%20pada%20grafik.&text=Secara%20keseluruhan%20We%20Are%20Social,di%20Indonesia%20pad)
- Arifin, H. H., & Milla, M. N. (2020). Adaptasi dan properti psikometrik skala kontrol diri ringkas versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 179–195. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.18>
- Bahasa, P. (2024). Spiritual. In *KBBI Online*. KBBI Online. <https://kbbi.web.id/spiritual>
- Bjørnebekk, G., & Howard, R. (2012). Validation of a Motivation-based Typology of Angry Aggression among Antisocial Youths in Norway. *Behavioral Sciences and the Law*, 30(2), 167–180. <https://doi.org/10.1002/bsl.2007>
- Boals, A., vanDellen, M. R., & Banks, J. B. (2011). The relationship between self-control and health: The mediating effect of avoidant coping. *Psychology and Health*, 26(8), 1049–1062. <https://doi.org/10.1080/08870446.2010.529139>
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452.
- Colman, A. M., Norris, C. E., & Preston, C. C. (1997). Comparing Rating Scales of Different Lengths: Equivalence of Scores from 5-Point and 7-Point Scales. *Psychological Reports*, 80(2), 355–362. <https://doi.org/10.2466/pr0.1997.80.2.355>
- De Ridder, D. T. D., Boer, B. J. D., Lugtig, P., Bakker, A. B., & Hooft, E. A. V. (2011). Not doing bad things is not equivalent to doing the right thing: Distinguishing between inhibitory and initiatory self control. *Personality and Indicators of Individual Differences*, 50(7). <https://doi.org/doi:10.1016/j.paid.2011.01.015>

- Emmons, R. A. (2005). Striving for the sacred: Personal goals, life meaning, and religion. *Journal of Social Issues*, 61(4), 731–745. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.2005.00429.x>
- Fadlilah, A., Sutoyo, A., & Murtadho, A. (2023). The Effects of Emotional and Spiritual Intelligence on Self-Control. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(2), 114–119.
- Fauziah, N. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Netizen Paling Tidak Sopan Pada Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com*.
- Fitria, F., & Mulyana, N. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN SPIRITUALITAS LANSIA DALAM KESIAPAN MENGHADAPI KEMATIAN. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.34267>
- Fitria, R. F. (2021). *HUBUNGAN SPIRITUALITAS SERTA RELIGIUSITAS DENGAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER DI INDONESIA [UNISSULA]*. <http://repository.unissula.ac.id/20890/>
- Fitriyah, L., & Wahyuni, E. F. (2020). Handling Spiritualism Sebagai Kontrol Diri Pada Remaja Di Pondok Pesantren. *Jurnal Islam Nusantara*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v4i1.182>
- Gandawijaya, L. E. (2020). Hubungan antara Kontrol Diri dan Agresi Elektronik pada pengguna Media Sosial di masa Transisi Menuju Dewasa (The Correlation Between Self-control and Electronic Aggression Among Social Media Users in Emerging Adulthood). *SSRN Electronic Journal*, April. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3585691>
- Grigg, D. W. (2010). Cyber-aggression: Definition and concept of cyberbullying. *Australian Journal of Guidance and Counselling*, 20(2), 143–156. <https://doi.org/10.1375/ajgc.20.2.143>
- Hameed, I., & Irfan, B. Z. (2021). Social Media Self-Control Failure leading to antisocial aggressive behavior. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 3(2), 296–303. <https://doi.org/10.1002/hbe2.226>
- Harding, C. (2006). *Making Sense of Aggression, Destructiveness and Violence*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2008). Cyberbullying: An exploratory analysis of factors related to offending and victimization. *Deviant Behavior*, 29(2), 129–156. <https://doi.org/10.1080/01639620701457816>
- Howard, R. C. (2011). The quest for excitement: A missing link between personality disorder and violence? *Journal of Forensic Psychiatry and Psychology*, 22(5), 692–705. <https://doi.org/10.1080/14789949.2011.617540>
- Ikhsan, M. (2021). *Riset: Netizen di Indonesia Paling Tak Sopan se-Asia Tenggara*

- Baca artikel CNN Indonesia "Riset: Netizen di Indonesia Paling Tak Sopan se-Asia Tenggara. CNN Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210225115954-185-610735/riset-netizen-di-indonesia-paling-tak-sopan-se-asia-tenggara>
- Latifah, R. N. (2024). *Hubungan Anonimitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Agresi Siber pada Gen Z Pengguna X (Twitter)*. UIN Kalijaga Yogyakarta.
- Li, S., & Nie, Y. (2023). Spirituality and Cyberaggression: Mediating and Moderating Effect of Self-Control and School Climate. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4).
<https://doi.org/10.3390/ijerph20042973>
- Mardianto, M. (2023). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresi Siber Pada Remaja. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 13(2), 184.
<https://doi.org/10.24036/rapun.v13i2.122008>
- McFadden, S. H., & Pargament, K. I. (1998). The Psychology of Religion and Coping. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 37(2), 368.
<https://doi.org/10.2307/1387534>
- Mufrida, I. E. (2024). Orang Indonesia Paling Sering Habiskan Waktu untuk Main Sosial Media. *GoodStats*. <https://goodstats.id/article/orang-indonesia-paling-sering-habiskan-waktu-untuk-main-sosial-media-nETfh>
- Muhammad, H., Ullah, S., & Ahmad, S. (2022). Mitigation of Depression, Anxiety, Stress, and Aggression via Religiosity/Spirituality during the 3 rd Wave of Covid-19 among University Students. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 01(05), 93–111.
<https://doi.org/10.37605/pjhssr.v5i1.354>
- Mukred, M., Mokhtar, U. A., Moafa, F. A., Gumaei, A., Sadiq, A. S., & Al-Othmani, A. (2024). The roots of digital aggression: Exploring cyber-violence through a systematic literature review. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(2).
<https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100281>
- Nadzifah, N. (2021). *Hubungan Kontrol Diri Dan Cyber-Aggression Pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial*.
[http://repository.unj.ac.id/id/eprint/20102%0Ahttp://repository.unj.ac.id/20102/7/DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://repository.unj.ac.id/id/eprint/20102%0Ahttp://repository.unj.ac.id/20102/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)
- Nugrahani, E. R., Matulessy, A., & Pratitis, N. (2024). Kontrol diri dan kecenderungan agresivitas verbal di media sosial pada remaja. *SUKMA : Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(1), 1–11.
<https://doi.org/10.30996/sukma.v5i1.10191>
- Nurpratami, A., Fakhri, N., & Hamid, A. N. (2022). Fanatisme dan Kontrol Diri dengan Agresi Verbal Penggemar Kpop di Media Sosial. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(2), 178–

195. <https://doi.org/10.35891/jip.v9i2.2531>
- Pargament, K. (1999). The psychology of religion and spirituality? Yes and no. *The International Journal for the Psychology of Religion*, 9(1), 3–16.
- Polisetty, A., & Sheela. (2017). Factors Influencing Spirituality. *Iosr-Jbm*, 19(9), 38–42. <https://doi.org/10.9790/487X-1909043842>
- Priambodo, A. (2019). *Pengaruh Spiritual, Emosional, Dan Adversity Quotient Terhadap Self-Control dan Self-Success Siswa di MAN Se-Kabupaten Blitar*.
- Pristie, Z. W., Aprilyani, R., Akbar, Z. Y., & Binawan, U. (2024). *The Influence of Resilience and Spirituality on Self-Control in Students at Binawan University*. 6(2), 128–136.
- Putra, S. M., & Hartono, D. S. (2024). Hubungan Kontrol Diri dan Perilaku Agresif Verbal pada Remaja Saat Bermain Games Online. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i2.2257>
- Reisinger, D. (2024). What is spirituality? The challenges of a philosophical definition. *Sophia*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11841-024-01034-w>
- Runions, K. C., Bak, M., & Shaw, T. (2017). Disentangling functions of online aggression: The Cyber-Aggression Typology Questionnaire (CATQ). *Aggressive Behavior*, 43(1), 74–84. <https://doi.org/10.1002/ab.21663>
- Salahuddin, N., Taibe, P., & Minarni, M. (2024). Pengaruh Self-Control Terhadap Agresivitas Verbal Pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Instagram Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 215–221. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3614>
- Schnurr, M. P., Mahatmya, D., & Basche, R. A. (2013). The role of dominance, cyber aggression perpetration, and gender on emerging adults' perpetration of intimate partner violence. *Psychology of Violence*, 3(1), 70–83. <https://doi.org/10.1037/a0030601>
- Shaikh, F. B., Rehman, M., & Amin, A. (2020). Cyberbullying: A Systematic Literature Review to Identify the Factors Impelling University Students towards Cyberbullying. *IEEE Access*, 8, 148031–148051. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3015669>
- Silsa Nabilla, & Rinaldi. (2023). Pengaruh Self-Control Terhadap Perilaku Agresi Verbal Pada Remaja Pengguna Media Sosial Tiktok. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 1(2), 166–172. <https://doi.org/10.62260/causalita.v1i2.63>
- Sitanggang, Y. A., Lani, T., & Raziansyah. (2023). Hubungan Konsep Diri Dengan Kontrol Diri Dalam Tindakan Agresivitas Di Media Sosial Pada Keluarga Yang Memiliki Remaja Di Wilayah Astambul. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Health*, 7(2), 195–202. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/18589/6215>
- Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *CyberPsychology & Behavior*,

- 7(3), 321–326. <https://doi.org/https://doi.org/10.1089/1094931041291295>
- Surya, G. (2021). *Studi Microsoft: Tingkat Kesopanan Warganet Indonesia Terburuk Se-Asia Tenggara*. <https://www.kompas.tv/article/150217/studi-microsoft-tingkat-kesopanan-warganet-indonesia-terburuk-se-asia-tenggara>
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Kontrol diri Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 72(2). <https://doi.org/doi:10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>
- Tirri, K. (2023). Spirituality and giftedness. *Gifted Education International*, 39(1), 73–79. <https://doi.org/10.1177/02614294221129394>
- Underwood, L. G. (2011). The daily spiritual experience scale: Overview and results. *Religions*, 2(1), 29–50. <https://doi.org/10.3390/rel2010029>
- Underwood, L. G., & Teresi, J. A. (2002). The daily spiritual experience scale: development, theoretical description, reliability, exploratory factor analysis, and preliminary construct validity using health-related data. *Annals of Behavioral Medicine*, 24(1), 22–33. https://doi.org/10.1207/S15324796ABM2401_04
- Wahyuningsih, I. S., Ulya, E. H., & Janitra, F. E. (2022). Studi Literatur: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan dan Spiritualitas Masyarakat Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 15(1), 17–24. <https://doi.org/10.36051/jiki.v15i1.154>
- Wijoyo, D. O., & Maryani, A. (2022). Analisis Media Sosial Mengenai Isu Indonesia Sebagai Negara Paling Tidak Sopan di Asia Tenggara. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 2(1), 233–239. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v2i1.1453>
- Zainuri, A., Audhitia Frianti, A., & Oktaviani, K. M. (2021). Demokrasi Pancasila: Etika Berpendapat Warganet dalam Praktik Demokrasi Virtual di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1(3), 249–256. <http://conference.um.ac.id/index.php/esp/article/view/694>
- Zikiyama, K. (2023). Pengaruh Emosional, Spiritual Dan Adversity Quotien Terhadap Self Control Dan Self Succes Siswa Di Ma Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 79–94. <https://doi.org/10.30651/sr.v7i1.18226>

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Tabel Blue Print Skala *Disentangling Functions of Online Aggression: The Cyber aggression Typology Questionnaire* (CATQ) - Kevin C. Runions, Michal Bak, and Therese Shaw (2016)

Dimensi	Item
Impulsive-Aversive	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
Controlled-Aversive	13, 14, 15, 16, 17, 18
Controlled-Appetitive	19, 20, 21, 22, 23, 24
Impulsive-Appetitive	25, 26, 27, 28, 29

Lampiran 1.2 Skala *Disentangling Functions of Online Aggression: The Cyber aggression Typology Questionnaire* (CATQ) - Kevin C. Runions, Michal Bak, and Therese Shaw (2016)

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Agak Tidak Sesuai	Netral	Agak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Jika seseorang mencoba menyakiti saya, saya akan menggunakan gadget untuk segera membalasnya secara online.							
2	Jika saya diolok-olok atau diancam, saya akan mudah marah dan langsung membalasnya secara online.							
3	Saya menggunakan gadget untuk membalas dendam kepada seseorang segera setelah mereka memposting pesan yang menyakitkan tentang saya.							
4	Jika ada orang yang membuat saya marah di internet, saya akan segera mengirim pesan dan teks yang kasar secara online.							
5	Jika ada yang mengolok-olok saya di internet,							

	saya akan kesal dan langsung membalasnya dengan marah secara online.							
6	Saya sering bereaksi berlebihan sebelum sempat berpikir tentang akibatnya jika seseorang berkata buruk di internet.							
7	Jika saya melihat pesan online yang membuat saya marah, saya segera merespons dengan cepat dan kemudian menyesali cara saya meresponnya.							
8	Jika seseorang mencoba membully atau merundung saya di internet, saya segera membalasnya secara online.							
9	Jika seseorang mengatakan sesuatu di internet untuk menyakiti saya, Saya segera memposting sesuatu sebagai balasan untuk membalas mereka.							
10	Jika seseorang mengkritik saya secara online atau melalui teks, saya sering merespons dengan agresif (marah) tanpa							

	memikirkan akibatnya.							
11	Saya merespons sesuatu yang ditulis di internet dengan terburu-buru dan kemudian menyesalinya.							
12	Saya merespons dengan sangat cepat terhadap pesan atau postingan yang tidak menghormati saya.							
13	Jika seseorang melakukan sesuatu yang menyakiti saya, saya akan membalas mereka di waktu luang saya dengan menggunakan gadget.							
14	Jika seseorang mencoba menyakiti saya, saya akan membalas mereka di waktu luang saya dengan menggunakan gadget.							
15	Saya akan membalas orang-orang yang mengolok-olok saya di internet karena postingan mereka semakin menyakitkan saat saya semakin memikirkannya.							
16	Saya suka menggunakan							

	gadget untuk merencanakan balas dendam ketika saya merasa marah kepada seseorang.							
17	Jika saya perlu membalas dendam pada seseorang, saya lebih suka membalasnya dengan menggunakan gadget di mana saya dapat merencanakan bagaimana melakukannya.							
18	Jika saya melihat pesan jahat tentang saya di gadget, saya semakin terganggu ketika saya memikirkannya dan mencoba membalas dendam.							
19	Jika saya tidak menyukai seseorang, saya menggunakan internet untuk membuat orang lain menentang atau membenci mereka.							
20	Terkadang saya akan bekerja sama dengan teman-teman saya untuk menjatuhkan seseorang secara online.							
21	Terkadang saya bisa bersikap jahat							

	kepada orang lain secara online untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.							
22	Ketika saya tidak menyukai seseorang, saya menggunakan internet untuk membuat mereka merasa tidak termasuk dalam kelompok saya atau mengucilkannya.							
23	Saya berpura-pura menjadi orang lain di internet untuk merusak persahabatan seseorang.							
24	Saya terkadang menggunakan internet untuk membuat seseorang terlihat buruk.							
25	Saya terlalu asik bersenang-senang secara online dan orang lain menganggap saya sebagai seorang cyberbully atau pengganggu.							
26	Saya mengolok-olok orang yang tidak saya kenal di internet tanpa memikirkan apakah mereka akan melihat postingan itu atau tidak.							

27	Jika saya sedang bersenang-senang dan bercanda online, saya tidak peduli jika perasaan seseorang terluka.							
28	Saya terus-menerus membully atau mengganggu orang lain di internet karena saya pikir itu lucu.							
29	Bercanda online sangat menyenangkan dan saya tidak khawatir apakah seseorang akan terganggu dengan apa yang saya katakan.							

Lampiran 2.1 Tabel Blue Print Skala DSES (*Daily Spiritual Experience Skill*) – Howard (2011)

Dimesi	Indikator	Item
vital (fisik dan emosional)	Keintiman pribadi dengan yang transenden	1. Saya merasakan kehadiran Tuhan
		2. Saya merasakan suatu hubungan dengan seluruh keidupan
	Dukungan sosial dari yang Ilahi	4. Saya menemukan kekuatan dalam agama dan spiritualitas saya
		5. Saya menemukan kenyamanan dalam agama dan spiritualitas saya
fungsiional (intelektual dan fisik)	Merasakan cinta Tuhan	9. Saya merasakan cinta Tuhan pada saya secara langsung
		10. Saya merasakan cinta Tuhan pada saya melalui orang lain
	Inspirasi atau kebijaksanaan	7. Saya meminta bantuan Tuhan di tengah-tengah kegiatan saya sehari-hari
		8. Saya merasakan bimbingan Tuhan di tengah-tengah kegiatan saya sehari-hari
fungsiional (intelektual dan fisik)	Persepsi bahwa hidup terdiri dari lebih dari sekedar kondisi fisik, perasaan psikologis, dan peran sosial	3. Selama ibadah atau di waktu lain saat berhubungan dengan Tuhan, saya merasakan kegembiraan yang membawa saya keluar dari persoalan sehari hari

interpersonal (sosial dan budaya)	Sikap belas kasih	13. Saya merasa tanpa pamrih peduli dengan orang lain
		14. Saya tetap menerima orang lain bahkan disaat mereka melakukan hal-hal yang menurut saya salah
Transenden	Rasa damai	6. Saya merasakan kedamaian atau harmoni batin yang mendalam
	Kekaguman	11. Saya tersentuh secara spiritual oleh keindahan ciptaan
	Rasa Syukur	12. Saya merasa bersyukur dengan berkah/ keberuntungan yang saya terima
	Kerinduan Spiritual	15. Saya berkeinginan untuk lebih dekat dengan Tuhan atau dalam penyatuan dengan sifat ketuhanan
		16. Secara umum, menurut perasaan Anda, seberapa dekat Anda dengan Tuhan?

Lampiran 2.2 Skala DSES (*Daily Spiritual Experience Skill*) – Howard (2011)

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Sesekali	Beberapa hari sekali	Hampir setiap hari	Setiap hari	Sehari beberapa kali
1	Saya merasakan kehadiran Tuhan						
2	Saya merasakan suatu hubungan dengan seluruh keidupan						
3	Selama ibadah atau di waktu lain saat berhubungan dengan Tuhan, saya merasakan kegembiraan yang membawa saya keluar dari persoalan sehari hari						
4	Saya menemukan kekuatan dalam agama dan spiritualitas saya						
5	Saya menemukan kenyamanan dalam agama dan spiritualitas saya						
6	Saya merasakan kedamaian atau harmoni batin yang mendalam						
7	Saya meminta bantuan Tuhan di tengah-tengah kegiatan saya sehari-hari						
8	Saya merasakan bimbingan Tuhan di tengah-tengah kegiatan saya sehari-hari						

9	Saya merasakan cinta Tuhan pada saya secara langsung						
10	Saya merasakan cinta Tuhan pada saya melalui orang lain						
11	Saya tersentuh secara spiritual oleh keindahan ciptaan						
12	Saya merasa bersyukur dengan berkah/ keberuntungan yang saya terima						
13	Saya merasa tanpa pamrih peduli dengan orang lain						
14	Saya tetap menerima orang lain bahkan disaat mereka melakukan hal-hal yang menurut saya salah						
15	Saya berkeinginan untuk lebih dekat dengan Tuhan atau dalam penyatuan dengan sifat ketuhanan						
16	Secara umum, menurut perasaan Anda, seberapa dekat Anda dengan Tuhan?						

No	Pernyataan	Tidak sama sekali	Agak dekat	Dekat	Sangat dekat
16	Secara umum, menurut perasaan Anda, seberapa dekat Anda dengan Tuhan?				

Lampiran 3.1 Tabel Blue Print Skala Kontrol Diri – De Ridder, dkk (2011)

Dimensi	Item
Inhibisi	1 (F), 2 (UF), 4 (UF), 5 (UF), 8 (UF), 10 (F)
Inisiasi	3 (UF), 6 (UF), 7 (F), 9 (UF)

Lampiran 3.2 Skala Kontrol Diri – De Ridder, dkk (2011)

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Agak Tidak Sesuai	Netral	Agak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Secara umum, saya dapat menahan godaan apapun dengan baik.							
2	Saya kesulitan menghentikan kebiasaan buruk.							
3	Saya pemalas.							
4	Saya melakukan beberapa hal buruk jika hal tersebut menyenangkan.							
5	Hal yang menyenangkan dan bersenang-senang kadang menahan saya untuk menyelesaikan pekerjaan.							
6	Saya kesulitan berkonsentrasi.							
7	Saya dapat bekerja dengan efektif dalam meraih tujuan jangka panjang.							
8	Terkadang saya tidak bisa menghentikan diri saya dari sesuatu, meskipun saya tahu itu salah.							
9	Saya sering bertindak tanpa mempertimbangkan seluruh alternatif.							
10	Saya menolak hal-hal yang buruk untuk diri saya.							

Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Skala *Disentangling Functions of Online Aggression: The Cyber aggression Typology Questionnaire (CATQ)*

		Correlations					
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.632**	.646**	.410**	.516**	.219*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.046
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.632**	1	.680**	.626**	.655**	.334**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.646**	.680**	1	.675**	.632**	.369**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.410**	.626**	.675**	1	.780**	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.516**	.655**	.632**	.780**	1	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.219*	.334**	.369**	.398**	.335**	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.002	.001	.000	.002	
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	.275*	.437**	.395**	.285**	.352**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.009	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.511**	.580**	.516**	.705**	.665**	.368**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.519**	.564**	.681**	.679**	.612**	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.426**	.473**	.450**	.565**	.533**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00011	Pearson Correlation	.319**	.494**	.435**	.351**	.398**	.406**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.001	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00012	Pearson Correlation	.396**	.318**	.431**	.316**	.354**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.003	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00013	Pearson Correlation	.533**	.496**	.414**	.410**	.456**	.282**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009
	N	84	84	84	84	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00001	Pearson Correlation	.275*	.511**	.519**	.426**	.319**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.003	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.437**	.580**	.564**	.473**	.494**	.318**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.395**	.516**	.681**	.450**	.435**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.285**	.705**	.679**	.565**	.351**	.316**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.001	.003
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.352**	.665**	.612**	.533**	.398**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.510**	.368**	.456**	.668**	.406**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	1	.373**	.540**	.485**	.646**	.434**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.373**	1	.655**	.556**	.313**	.359**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.540**	.655**	1	.527**	.444**	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.485**	.556**	.527**	1	.451**	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00011	Pearson Correlation	.646**	.313**	.444**	.451**	1	.377**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00012	Pearson Correlation	.434**	.359**	.462**	.429**	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00013	Pearson Correlation	.255*	.572**	.419**	.394**	.481**	.421**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001	Pearson Correlation	.533**	.484**	.283**	.472**	.447**	.359**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.496**	.533**	.460**	.636**	.533**	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.414**	.463**	.440**	.597**	.430**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.410**	.457**	.405**	.619**	.469**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.456**	.366**	.477**	.485**	.562**	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.282**	.373**	.540**	.354**	.193	.534**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.001	.078	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	.255**	.235*	.586**	.241*	.332**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.019	.031	.000	.027	.002	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.572**	.617**	.509**	.557**	.470**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.419**	.459**	.472**	.509**	.418**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.394**	.405**	.619**	.479**	.539**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00011	Pearson Correlation	.481**	.371**	.524**	.322**	.396**	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.003	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00012	Pearson Correlation	.421**	.513**	.488**	.254*	.179	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.103	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00013	Pearson Correlation	1	.826**	.374**	.348**	.485**	.310**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.004
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00001	Pearson Correlation	.517**	.378**	.321**	.638**	.374**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.653**	.527**	.457**	.673**	.626**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.496**	.430**	.423**	.615**	.383**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.503**	.475**	.473**	.468**	.477**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.520**	.407**	.387**	.521**	.519**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.348**	.398**	.430**	.282**	.350**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.009	.001	.006
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	.349**	.378**	.353**	.358**	.301**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.001	.005	.005
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.561**	.435**	.406**	.514**	.430**	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.500**	.499**	.423**	.554**	.431**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.585**	.446**	.641**	.546**	.557**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00011	Pearson Correlation	.357**	.382**	.391**	.427**	.467**	.373**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00012	Pearson Correlation	.324**	.252*	.244*	.347**	.184	.162
	Sig. (2-tailed)	.003	.021	.025	.001	.094	.141
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00013	Pearson Correlation	.393**	.218*	.251*	.484**	.423**	.340**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.021	.000	.000	.002
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	Total
VAR00001	Pearson Correlation	.368**	.293**	.263*	.333**	.162	.620**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.016	.002	.142	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.468**	.551**	.402**	.551**	.292**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.286**	.349**	.336**	.394**	.275*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.002	.000	.011	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.373**	.477**	.426**	.546**	.485**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.285**	.468**	.397**	.456**	.398**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.241*	.390**	.608**	.466**	.515**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	.294**	.153	.343**	.342**	.185	.580**
	Sig. (2-tailed)	.007	.166	.001	.001	.091	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.309**	.322**	.416**	.374**	.317**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.000	.000	.003	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.321**	.327**	.375**	.417**	.284**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.000	.009	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.460**	.528**	.722**	.599**	.623**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00011	Pearson Correlation	.272*	.385**	.364**	.445**	.263*	.618**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.001	.000	.016	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00012	Pearson Correlation	.143	.159	.277*	.177	.173	.539**
	Sig. (2-tailed)	.194	.148	.011	.108	.116	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00013	Pearson Correlation	.297**	.324**	.254*	.346**	.226*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.020	.001	.039	.000
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00014	Pearson Correlation	.484**	.533**	.463**	.457**	.366**	.373**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00015	Pearson Correlation	.283**	.460**	.440**	.405**	.477**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00016	Pearson Correlation	.472**	.636**	.597**	.619**	.485**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00017	Pearson Correlation	.447**	.533**	.430**	.469**	.562**	.193
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.078
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00018	Pearson Correlation	.359**	.425**	.482**	.495**	.437**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00019	Pearson Correlation	.517**	.653**	.496**	.503**	.520**	.348**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00020	Pearson Correlation	.378**	.527**	.430**	.475**	.407**	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00021	Pearson Correlation	.321**	.457**	.423**	.473**	.387**	.430**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00022	Pearson Correlation	.638**	.673**	.615**	.468**	.521**	.282**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00023	Pearson Correlation	.374**	.626**	.383**	.477**	.519**	.350**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00024	Pearson Correlation	.416**	.616**	.471**	.525**	.516**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00025	Pearson Correlation	.368**	.468**	.286**	.373**	.285**	.241**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.008	.000	.009	.027
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00026	Pearson Correlation	.293**	.551**	.349**	.477**	.468**	.390**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.001	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00027	Pearson Correlation	.263*	.402**	.336**	.426**	.397**	.608**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00014	Pearson Correlation	.235*	.617**	.459**	.405**	.371**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00015	Pearson Correlation	.586**	.509**	.472**	.619**	.524**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00016	Pearson Correlation	.241*	.557**	.509**	.479**	.322**	.254*
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000	.000	.003	.020
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00017	Pearson Correlation	.332**	.470**	.418**	.539**	.396**	.179
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.103
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00018	Pearson Correlation	.485**	.461**	.485**	.634**	.371**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00019	Pearson Correlation	.349**	.561**	.500**	.585**	.357**	.324**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.003
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00020	Pearson Correlation	.378**	.435**	.499**	.446**	.382**	.252*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.021
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00021	Pearson Correlation	.353**	.406**	.423**	.641**	.391**	.244**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.025
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00022	Pearson Correlation	.358**	.514**	.554**	.546**	.427**	.347**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00023	Pearson Correlation	.301**	.430**	.431**	.557**	.467**	.184
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.094
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00024	Pearson Correlation	.300**	.444**	.484**	.599**	.373**	.162
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000	.141
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00025	Pearson Correlation	.294**	.309**	.321**	.460**	.272*	.143
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.003	.000	.012	.194
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00026	Pearson Correlation	.153	.322**	.327**	.528**	.385**	.159
	Sig. (2-tailed)	.166	.003	.002	.000	.000	.148
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00027	Pearson Correlation	.343**	.416**	.375**	.722**	.364**	.277*

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00014	Pearson Correlation	.826**	1	.394**	.499**	.283**	.306**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.009	.005
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00015	Pearson Correlation	.374**	.394**	1	.365**	.361**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00016	Pearson Correlation	.348**	.499**	.365**	1	.584**	.437**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00017	Pearson Correlation	.485**	.283**	.361**	.584**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.001	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00018	Pearson Correlation	.310**	.306**	.587**	.437**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00019	Pearson Correlation	.393**	.387**	.476**	.712**	.699**	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00020	Pearson Correlation	.218*	.221*	.425**	.641**	.482**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.046	.043	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00021	Pearson Correlation	.251**	.267**	.441**	.633**	.549**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.021	.014	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00022	Pearson Correlation	.484**	.445**	.466**	.656**	.651**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00023	Pearson Correlation	.423**	.342**	.436**	.680**	.608**	.369**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00024	Pearson Correlation	.340**	.294**	.424**	.664**	.640**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00025	Pearson Correlation	.297**	.279*	.306**	.472**	.425**	.339**
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.005	.000	.000	.002
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00026	Pearson Correlation	.324**	.316**	.296**	.634**	.488**	.278*
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.006	.000	.000	.010
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00027	Pearson Correlation	.254*	.258*	.501**	.488**	.438**	.613**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00014	Pearson Correlation	.387**	.221*	.267*	.445**	.342**	.294**
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.014	.000	.001	.007
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00015	Pearson Correlation	.476**	.425**	.441**	.466**	.436**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00016	Pearson Correlation	.712**	.641**	.633**	.656**	.680**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00017	Pearson Correlation	.699**	.482**	.549**	.651**	.608**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00018	Pearson Correlation	.522**	.527**	.585**	.596**	.369**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00019	Pearson Correlation	1	.798**	.760**	.833**	.781**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00020	Pearson Correlation	.798**	1	.780**	.656**	.748**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00021	Pearson Correlation	.760**	.780**	1	.654**	.668**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00022	Pearson Correlation	.833**	.656**	.654**	1	.684**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00023	Pearson Correlation	.781**	.748**	.668**	.684**	1	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00024	Pearson Correlation	.797**	.714**	.727**	.746**	.886**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00025	Pearson Correlation	.600**	.558**	.567**	.606**	.614**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00026	Pearson Correlation	.700**	.656**	.641**	.576**	.847**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00027	Pearson Correlation	.650**	.637**	.757**	.531**	.614**	.603**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	Total
VAR00014	Pearson Correlation	.279*	.316**	.258*	.323**	.159	.602**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003	.018	.003	.148	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00015	Pearson Correlation	.306**	.296**	.501**	.440**	.427**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00016	Pearson Correlation	.472**	.634**	.488**	.526**	.359**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00017	Pearson Correlation	.425**	.488**	.438**	.520**	.469**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00018	Pearson Correlation	.339**	.278*	.613**	.472**	.620**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00019	Pearson Correlation	.600**	.700**	.650**	.644**	.503**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00020	Pearson Correlation	.558**	.656**	.637**	.681**	.538**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00021	Pearson Correlation	.567**	.641**	.757**	.711**	.733**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00022	Pearson Correlation	.606**	.576**	.531**	.565**	.387**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00023	Pearson Correlation	.614**	.847**	.614**	.729**	.457**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00024	Pearson Correlation	.694**	.744**	.603**	.767**	.528**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00025	Pearson Correlation	1	.537**	.412**	.611**	.375**	.597**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00026	Pearson Correlation	.537**	1	.662**	.748**	.536**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00027	Pearson Correlation	.412**	.662**	1	.700**	.765**	.723**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00027	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.002	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00028	Pearson Correlation	.333**	.551**	.394**	.546**	.456**	.466**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00029	Pearson Correlation	.162	.292**	.275**	.485**	.398**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.142	.007	.011	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.620**	.772**	.706**	.735**	.721**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00027	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.011
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00028	Pearson Correlation	.342**	.374**	.417**	.599**	.445**	.177
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.108
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00029	Pearson Correlation	.185	.317**	.284**	.623**	.263*	.173
	Sig. (2-tailed)	.091	.003	.009	.000	.016	.116
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.580**	.719**	.728**	.791**	.618**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00027	Sig. (2-tailed)	.020	.018	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00028	Pearson Correlation	.346**	.323**	.440**	.526**	.520**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00029	Pearson Correlation	.226*	.159	.427**	.359**	.469**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.039	.148	.000	.001	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.610**	.602**	.689**	.735**	.692**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00027	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00028	Pearson Correlation	.644**	.681**	.711**	.565**	.729**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00029	Pearson Correlation	.503**	.538**	.733**	.387**	.457**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.820**	.736**	.757**	.802**	.764**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	Total
VAR00027	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00028	Pearson Correlation	.611**	.748**	.700**	1	.682**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00029	Pearson Correlation	.375**	.536**	.765**	.682**	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.597**	.681**	.723**	.749**	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	29

Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas Skala DSES (*Daily Spiritual Experience Skill*)

Correlations							
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.541**	.682**	.656**	.604**	.237*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.030
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.541**	1	.472**	.394**	.410**	.342**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.682**	.472**	1	.732**	.688**	.530**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.656**	.394**	.732**	1	.714**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.604**	.410**	.688**	.714**	1	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.237*	.342**	.530**	.556**	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	.599**	.428**	.597**	.548**	.800**	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.601**	.428**	.620**	.577**	.656**	.440**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.575**	.347**	.552**	.692**	.647**	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.397**	.216**	.394**	.532**	.395**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00011	Pearson Correlation	.444**	.335**	.616**	.671**	.627**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00012	Pearson Correlation	.334**	.265**	.329**	.407**	.503**	.310**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.002	.000	.000	.004
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00013	Pearson Correlation	.354**	.133	.456**	.428**	.517**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.001	.228	.000	.000	.000	.006
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00014	Pearson Correlation	.027	.144	.314**	.274*	.230*	.322**
	Sig. (2-tailed)	.809	.190	.004	.012	.036	.003
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00015	Pearson Correlation	.398**	.313**	.436**	.423**	.378**	.343**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.001

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00001	Pearson Correlation	.599**	.601**	.575**	.397**	.444**	.334**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.428**	.428**	.347**	.216*	.335**	.265**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.048	.002	.015
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.597**	.620**	.552**	.394**	.616**	.329**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.548**	.577**	.692**	.532**	.671**	.407**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.800**	.656**	.647**	.395**	.627**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.381**	.440**	.461**	.446**	.396**	.310**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	1	.579**	.597**	.387**	.487**	.358**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.579**	1	.765**	.547**	.547**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.597**	.765**	1	.733**	.588**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.387**	.547**	.733**	1	.415**	.385**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00011	Pearson Correlation	.487**	.547**	.588**	.415**	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00012	Pearson Correlation	.358**	.613**	.559**	.385**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00013	Pearson Correlation	.492**	.568**	.570**	.417**	.502**	.404**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00014	Pearson Correlation	.160	.307**	.273*	.349**	.272*	.338**
	Sig. (2-tailed)	.145	.004	.012	.001	.012	.002
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00015	Pearson Correlation	.242*	.616**	.530**	.534**	.491**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.000	.000	.000	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	Total
VAR00001	Pearson Correlation	.354**	.027	.398**	.299**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.809	.000	.006	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	.133	.144	.313**	.335**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.228	.190	.004	.002	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.456**	.314**	.436**	.327**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.002	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.428**	.274*	.423**	.362**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.517**	.230*	.378**	.272*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.000	.012	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.300**	.322**	.343**	.377**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.001	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	.492**	.160	.242*	.288**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.145	.026	.008	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.568**	.307**	.616**	.409**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.570**	.273*	.530**	.463**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.417**	.349**	.534**	.438**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00011	Pearson Correlation	.502**	.272*	.491**	.186	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.090	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00012	Pearson Correlation	.404**	.338**	.525**	.291**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.007	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00013	Pearson Correlation	1	.413**	.357**	.208	.644**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.058	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00014	Pearson Correlation	.413**	1	.295**	.259*	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.017	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00015	Pearson Correlation	.357**	.295**	1	.357**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.001	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00015 N	84	84	84	84	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00015 N	84	84	84	84	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	Total
VAR00015 N	84	84	84	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00016	Pearson Correlation	.299**	.335**	.327**	.362**	.272*	.377**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.002	.001	.012	.000
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.702**	.564**	.800**	.815**	.801**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012
VAR00016	Pearson Correlation	.288**	.409**	.463**	.438**	.186	.291**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.090	.007
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.713**	.832**	.838**	.687**	.736**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	Total
VAR00016	Pearson Correlation	.208	.259*	.357**	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.058	.017	.001		.000
	N	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.644**	.470**	.654**	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	84	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	16

Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Correlations							
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.014	.148	.175	.280 [*]	.129
	Sig. (2-tailed)		.896	.178	.112	.010	.242
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	-.014	1	.525 ^{**}	.425 ^{**}	.435 ^{**}	.273 [*]
	Sig. (2-tailed)	.896		.000	.000	.000	.012
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.148	.525 ^{**}	1	.587 ^{**}	.541 ^{**}	.438 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.178	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.175	.425 ^{**}	.587 ^{**}	1	.480 ^{**}	.419 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	.280 [*]	.435 ^{**}	.541 ^{**}	.480 ^{**}	1	.387 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.129	.273 [*]	.438 ^{**}	.419 ^{**}	.387 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.242	.012	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	.307 ^{**}	-.144	.025	.041	-.053	.127
	Sig. (2-tailed)	.004	.190	.818	.709	.630	.249
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.234 [*]	.500 ^{**}	.465 ^{**}	.613 ^{**}	.507 ^{**}	.482 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.028	.451 ^{**}	.326 ^{**}	.352 ^{**}	.186	.450 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.798	.000	.003	.001	.091	.000
	N	84	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.158	.103	.110	.079	-.030	.003
	Sig. (2-tailed)	.152	.352	.320	.476	.787	.977
	N	84	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.378 ^{**}	.630 ^{**}	.729 ^{**}	.733 ^{**}	.654 ^{**}	.640 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	Total
VAR00001	Pearson Correlation	.307**	.234*	.028	.158	.378**
	Sig. (2-tailed)	.004	.032	.798	.152	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00002	Pearson Correlation	-.144	.500**	.451**	.103	.630**
	Sig. (2-tailed)	.190	.000	.000	.352	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00003	Pearson Correlation	.025	.465**	.326**	.110	.729**
	Sig. (2-tailed)	.818	.000	.003	.320	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00004	Pearson Correlation	.041	.613**	.352**	.079	.733**
	Sig. (2-tailed)	.709	.000	.001	.476	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00005	Pearson Correlation	-.053	.507**	.186	-.030	.654**
	Sig. (2-tailed)	.630	.000	.091	.787	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00006	Pearson Correlation	.127	.482**	.450**	.003	.640**
	Sig. (2-tailed)	.249	.000	.000	.977	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00007	Pearson Correlation	1	.025	.270*	.348**	.282**
	Sig. (2-tailed)		.818	.013	.001	.009
	N	84	84	84	84	84
VAR00008	Pearson Correlation	.025	1	.659**	.069	.798**
	Sig. (2-tailed)	.818		.000	.533	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00009	Pearson Correlation	.270*	.659**	1	.243*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.026	.000
	N	84	84	84	84	84
VAR00010	Pearson Correlation	.348**	.069	.243*	1	.319**
	Sig. (2-tailed)	.001	.533	.026		.003
	N	84	84	84	84	84
Total	Pearson Correlation	.282**	.798**	.681**	.319**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.003	
	N	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	10

Lampiran 7 Data Spiritualitas

Skala DSES (<i>Daily Spiritual Experience Skill</i>)															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3
5	1	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	2	5	4
1	1	2	2	2	1	4	4	2	1	2	4	1	2	1	2
1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3
5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3
6	6	5	5	6	4	6	6	6	6	6	6	6	4	6	3
4	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	2	5	3
5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	2	2	1	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3
5	2	2	4	4	3	4	2	2	4	6	5	3	2	6	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	4	5	5	3
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	6	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	2	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4
5	3	6	5	5	4	6	6	5	4	5	5	5	5	5	3
5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	4	1	3	3	3
5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4
2	5	5	5	5	2	5	5	2	2	2	5	5	2	5	3
5	2	6	5	5	5	6	5	5	4	5	5	5	4	6	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4
5	2	5	4	2	5	2	4	3	5	5	2	2	3	2	3
5	2	5	5	5	2	5	5	5	2	2	5	2	2	5	4
6	5	6	5	6	5	6	5	5	4	6	4	4	5	6	3
5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	4	6	2	2	3	3

5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	4	3	3	5	3	5	6	4	3	5	5	5	4	5	4
5	3	4	3	2	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	3
5	2	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	1	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	4	3	4	2	5	3
5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	6	5	3
5	4	5	4	4	4	4	2	5	3	5	5	3	3	4	2
1	4	1	3	5	6	4	4	3	4	4	6	6	2	3	2
5	5	5	5	4	4	5	2	1	3	5	5	4	3	5	1
5	2	2	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	3	4	3	3
5	4	4	2	5	2	5	4	5	2	2	4	2	2	3	3
4	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	4	6	4
5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	2	3	4
5	2	3	2	4	4	6	2	2	4	4	4	2	2	2	3
5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	3
2	2	5	3	4	3	6	3	4	4	2	3	2	3	2	3
5	2	4	3	4	2	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
5	2	5	4	4	2	5	5	5	2	2	5	5	2	5	3
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	2	5	3
5	3	4	2	5	3	4	2	2	3	4	5	5	3	5	3
4	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	5	3	2	2	3
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2
5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	2	5	6	6	4	3
5	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	3	5	3
5	5	4	5	5	5	6	6	5	5	5	6	5	3	6	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3
5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	2	5	3
5	2	5	4	4	2	5	5	4	2	2	4	2	4	5	4
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3
4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	2	5	1	5	2	5	5	5	2	5	5	5	4	2	3

5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	3	5	3	2	5	3
5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	6	3
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
4	1	5	5	5	3	3	4	5	2	4	5	3	5	5	3
5	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4
4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	6	4	3
5	5	6	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	6	4	3
4	5	4	1	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	3
5	2	5	4	5	2	4	5	5	2	5	4	2	2	5	4
5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	2
5	5	5	3	5	3	5	4	4	2	6	4	1	5	5	2
5	5	4	2	5	3	4	2	3	5	5	5	2	3	4	3
6	3	6	6	6	3	6	6	4	4	6	6	6	2	6	4
5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	6	5	2
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	6	6	4
4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	4	5	2	6	3	3
5	5	5	4	5	2	5	5	2	2	5	5	5	5	5	3
4	1	2	2	5	3	5	3	4	4	3	5	4	1	4	3
5	5	5	6	6	5	6	4	6	5	6	6	4	4	6	3
4	4	5	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	6	4	2
5	5	2	4	6	2	6	6	6	6	5	3	4	3	5	3
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	4
4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	6	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	4
5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3
4	5	5	5	6	5	6	6	5	2	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	4	2
2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3
5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	2	2	3
3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	1	5	3
5	4	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	2	1	1	4	2	4	2	2	2	2	5	4	5	2	1

5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3
5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	5	2
4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	6	4	4	3
5	5	2	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	2	5	4
5	1	5	5	5	2	5	5	4	3	5	5	5	2	2	2
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4
5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	2	2	4	4	2	5	4	5	5	4	5	4	1	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3
6	5	6	5	5	4	6	6	5	6	3	5	5	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3
4	4	5	2	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	2
2	2	2	2	5	5	5	5	3	2	3	4	4	2	2	2
5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	2	5	2
2	2	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3
4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4	5	2	4	5	3
5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3
6	4	4	4	6	4	6	6	6	5	4	6	6	3	4	4
5	5	4	5	6	2	4	5	4	3	5	6	4	2	4	3
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
5	5	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	2	5	2
5	2	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4
4	2	4	3	5	2	5	4	5	4	4	2	5	2	4	2
5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	5	3	2	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	2	3	4	3

1	2	2	2	5	2	5	5	2	1	5	5	3	2	4	3
5	5	4	3	4	3	3	4	5	1	5	4	4	4	5	2
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3
5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	1	5	3
5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	4	4	5	4	5	4
5	3	5	2	2	3	5	5	5	3	2	3	2	3	4	2
2	1	4	5	5	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2
5	5	6	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	3	5	3
5	2	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	3	3
5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3
5	4	5	6	6	5	6	6	6	2	6	4	4	4	3	4
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3
2	1	2	2	2	2	6	5	3	2	3	5	3	4	5	2
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	4	6	4
6	4	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	4	6	4
1	4	1	1	2	4	5	2	5	4	5	5	1	4	5	4
5	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	1	4
5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
5	2	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	4
6	2	2	1	4	1	5	6	2	1	2	5	5	2	1	3
5	5	5	5	4	5	5	5	6	6	5	5	5	2	5	4
5	2	2	2	5	2	5	2	2	4	5	5	4	2	3	3
5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	1	5	1	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3
6	5	6	6	6	5	6	6	6	4	6	6	6	6	5	4
5	4	5	3	5	5	4	4	5	2	2	5	4	4	6	3
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3
5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4
5	2	2	4	5	3	6	5	2	2	5	5	5	4	5	3
5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	1	5	3
5	2	5	5	5	3	5	5	5	2	2	5	3	3	5	4
6	5	5	1	4	3	5	5	5	5	6	5	5	5	5	2
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3
5	2	3	3	5	3	6	5	5	4	5	5	4	4	5	4

5	2	5	6	5	4	6	5	5	2	2	5	1	5	5	4
5	2	2	1	5	2	5	5	4	1	5	5	4	5	5	4
5	3	5	2	4	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	2
4	4	5	5	5	4	5	6	3	4	5	5	6	4	6	3
5	2	5	1	2	2	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	6	3	4	5	5	3	2	4	3	5	5	3
5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3
5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4
6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	6	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	3
5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	1	5	3
5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	4	5	6	4	5	4
2	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	3	2	5	2
5	4	5	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	5	1
4	4	4	3	4	5	6	5	3	3	5	5	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	1	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	3
6	3	5	3	5	4	6	6	5	6	5	5	4	3	2	3
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3
4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	3	2	4	4
5	3	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4
5	3	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	4
5	1	5	1	2	2	5	5	5	1	5	5	2	3	5	4
5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
5	2	2	4	5	2	4	5	5	2	4	4	2	2	4	2
5	1	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	1	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3
5	4	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	3	4	4	4
5	3	6	5	5	4	6	5	4	4	4	4	5	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4
4	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3
6	6	6	6	5	4	6	3	3	5	5	6	2	4	6	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4
6	2	6	6	6	3	6	6	5	3	3	6	6	5	6	2

5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4
5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4
6	6	6	2	4	3	6	6	3	3	3	6	3	3	3	2
5	5	2	5	4	3	6	6	6	5	6	6	5	2	5	3
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4
2	2	4	4	4	3	6	6	4	2	6	6	2	2	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3
3	4	5	5	4	4	4	3	2	2	5	3	5	3	4	2
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	2	5	4
5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
6	4	6	1	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3
1	1	6	6	5	4	5	5	5	4	3	5	2	4	5	3
4	2	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3
4	2	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	2
5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3
1	1	5	5	5	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3
1	5	5	1	5	2	4	2	5	1	5	4	2	4	2	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	2	2	2	4	2	5	2	3	1	5	1	2	2	5	2
6	6	4	4	4	5	6	5	5	2	3	4	3	2	4	3
5	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	2	4	4
5	1	1	1	1	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	2	5	3	2	5	3
5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	2	5	4
5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	2	3	4	5	3	5	5	4	3	4	6	5	5	6	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4
4	2	2	2	4	4	5	4	3	2	4	3	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3
5	4	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	2	5	2
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	4

5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	4
5	2	4	2	5	5	4	5	6	6	5	5	5	6	5	2
5	2	4	2	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
5	2	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	1	2	1	1	6	3	4	4	5	2	5	2	5	5	2
5	4	5	3	3	4	3	3	5	3	5	6	4	4	6	4
5	1	1	5	5	4	2	2	5	1	4	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	2	5	2
5	2	2	1	6	4	5	5	5	2	6	4	6	5	5	2
5	4	6	5	6	6	6	6	1	4	4	6	4	2	6	2
5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3
6	5	6	5	5	5	5	5	4	6	5	3	6	3	3	4
6	5	6	5	5	5	5	5	4	6	5	3	6	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3
5	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	6	5	4	4	3
5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3
5	5	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3
4	4	4	4	4	5	4	6	5	5	4	5	4	4	4	3
3	4	2	3	2	1	3	2	2	5	4	3	2	3	1	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	6	6	5	5	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	1	4	5	3
5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	2	5	3
3	3	4	3	3	2	5	4	4	2	4	3	2	4	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	2	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	4	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3

4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
2	1	3	2	3	2	4	2	4	2	5	5	6	5	6	3
5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	6	6	6	6	6	4	2	2	5	6	6	6	3
5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	4	4	6	3
6	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4
5	4	6	4	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	6	3
5	4	5	5	5	3	5	5	5	6	3	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	6	5	2	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
5	1	2	5	6	6	6	6	6	1	4	6	6	6	6	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
6	5	4	5	5	6	5	6	4	4	5	6	5	4	4	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3
6	5	6	5	5	5	6	6	6	3	4	5	3	3	4	4
5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	2
5	4	6	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4
5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	3
6	3	5	6	6	5	5	5	6	6	6	5	5	2	5	4
5	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	5	4	4	5	3
5	2	3	2	3	2	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	2	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	2	4	4
4	5	3	5	3	3	5	5	5	2	4	4	5	4	3	3
5	5	2	5	5	3	5	5	2	2	5	5	5	2	5	4
5	4	5	6	6	5	6	6	6	5	4	5	5	4	5	4
5	3	3	2	5	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	3
5	2	5	4	5	6	5	5	5	2	5	5	6	5	5	3
5	5	5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	3
5	2	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	2	4	2
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3
5	4	4	3	2	3	6	2	2	1	4	3	4	4	4	2
2	2	2	1	2	2	5	4	2	3	4	6	2	1	1	3

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	2
6	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	3
6	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	3
2	2	2	4	5	2	5	2	4	1	2	5	4	2	4	2
2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2
5	3	3	2	5	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1
5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	2
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
2	5	4	5	5	2	4	5	5	3	5	4	6	5	5	3
5	5	4	4	4	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
3	5	3	3	5	5	4	3	2	4	5	4	4	3	4	2
2	6	2	4	4	6	4	1	2	3	4	6	1	3	5	4
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	1	5	2
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	2
5	3	4	1	4	3	5	5	5	2	5	5	3	3	4	2
5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3
5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2
5	5	5	2	5	3	5	5	5	1	5	5	3	3	1	3
5	5	5	3	4	5	5	5	5	1	5	5	2	3	1	3
5	5	5	3	4	3	5	5	5	1	5	5	3	3	1	3
5	5	5	3	1	4	5	5	5	1	5	5	3	3	1	3
5	6	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5	6	2	4	2
1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1

Lampiran 8 Data Kontrol Diri

Skala Kontrol Diri									
1 F	2 UF	3 UF	4 UF	5 UF	6 UF	7 F	8 UF	9 UF	10 F
4	4	7	4	6	2	6	4	6	6
7	7	7	7	7	7	4	7	7	7
5	5	4	4	3	3	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	7	6	3	3	5	5	5	7
5	3	3	6	3	2	5	3	6	5
4	4	3	3	2	3	4	3	5	5
4	4	3	3	2	4	4	3	5	4
4	4	3	3	2	4	5	3	5	4
4	4	4	7	3	2	6	5	7	6
4	4	5	4	1	4	7	4	4	4
4	4	4	5	3	4	4	5	5	7
6	4	4	3	1	5	5	3	4	7
6	2	4	5	2	2	6	2	2	6
4	3	4	5	4	4	4	3	5	6
4	3	4	3	3	4	4	3	6	7
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
6	2	4	6	2	2	6	6	6	6
6	4	4	6	3	4	3	4	4	6
4	7	4	7	3	5	4	6	5	6
5	4	4	4	3	4	4	3	4	5
5	3	3	2	3	3	5	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	6
4	5	5	7	3	4	4	4	7	6
6	4	3	6	3	4	4	5	3	4
6	6	7	7	4	6	6	7	6	7
1	4	3	6	4	3	3	4	5	7
4	4	5	6	4	4	4	5	4	3
4	2	3	2	2	4	4	3	3	4
4	4	4	4	2	4	3	4	6	6
6	4	3	5	4	5	4	6	6	6
6	3	4	5	2	3	5	5	6	7
6	4	4	3	3	4	7	1	3	4
2	2	4	3	4	4	4	3	2	5
5	4	1	5	4	4	4	4	6	6
3	2	3	5	2	2	3	4	4	5
4	4	3	3	2	2	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	5	2	2	4	4	4	6
5	3	1	3	3	3	5	3	3	6
2	6	4	6	2	3	5	4	2	2
6	4	4	3	1	3	5	1	1	5
5	3	4	4	3	4	4	5	5	4
4	4	2	3	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	2	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	3	4	4
4	5	4	4	4	5	4	3	3	5
6	3	2	3	4	4	4	4	5	2
2	5	4	6	6	3	4	5	6	5
5	3	5	6	5	3	5	5	5	6
4	2	2	7	1	2	5	7	7	6
4	5	4	6	4	4	3	6	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	6	4
5	4	3	4	1	4	4	6	7	5
4	2	1	3	4	2	4	2	4	4
5	4	3	3	3	3	4	3	3	5
3	2	4	4	2	3	4	3	6	6
6	3	3	6	4	2	6	6	4	6
5	2	2	4	2	2	4	4	6	6
4	4	2	4	2	2	4	4	2	3
3	2	5	3	1	3	3	1	3	7
4	3	4	5	4	3	4	5	4	6
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	3	2	4	3	2	5	5	3	6
4	4	1	3	2	2	4	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	6	3	4	5	4	6	5
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	3	2	7	4	4	4	6	6	7
4	3	2	3	2	2	4	3	3	4
4	4	4	5	4	4	3	4	4	5
5	3	4	4	4	3	5	4	3	4
5	4	6	3	2	4	6	4	6	6
6	2	3	2	2	4	4	1	2	5
5	3	3	5	5	6	6	6	5	6
5	3	3	3	3	3	4	3	3	5
4	1	4	3	1	1	6	1	4	4
4	4	3	4	3	3	4	4	4	6

4	4	5	4	3	4	4	4	5	7
4	3	1	2	3	2	4	2	4	4
4	5	4	4	2	4	4	4	5	3
4	4	4	5	2	4	6	4	5	4
5	2	1	5	3	4	6	6	5	7
4	3	1	2	1	3	7	1	3	7
4	6	5	7	5	6	4	6	6	7
6	5	3	5	3	3	4	2	3	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	1	3	4	2	4	7
4	3	2	3	6	4	4	5	3	4
5	5	3	5	5	6	5	3	5	6
7	6	5	5	3	4	6	4	5	7
4	3	2	6	2	2	5	4	5	6
4	7	5	4	2	2	6	4	3	7
5	4	1	2	4	2	4	3	3	6
5	3	3	4	3	4	6	3	7	4
4	3	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	4	7	2	6	4	3	3	7
5	4	3	5	1	4	5	4	4	6
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
4	5	4	6	4	4	6	5	6	7
4	4	4	4	4	5	5	4	6	5
6	6	6	3	3	3	6	3	6	6
6	3	4	3	3	3	6	3	4	7
5	3	6	7	2	5	6	3	3	6
6	4	5	6	5	4	7	6	4	6
5	2	3	6	2	6	5	3	3	2
6	6	6	6	4	6	6	6	6	6
6	4	6	6	3	3	6	3	3	6
4	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	3	1	3	1	3	7	4	6	6
5	6	3	6	3	3	5	5	6	6
4	7	4	7	4	6	6	7	7	7
6	4	6	6	3	6	6	6	6	6
4	7	7	6	7	7	1	7	6	2
2	6	6	3	2	6	6	6	6	7
6	2	2	2	2	7	7	7	7	2
7	4	6	4	7	6	4	6	2	4
6	4	4	5	5	4	4	5	4	6
5	4	4	3	1	3	4	3	6	5

4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
6	6	6	4	3	4	6	6	6	5
7	2	7	7	7	7	7	7	7	7
6	4	5	5	5	4	6	4	4	4
6	3	5	6	6	6	7	6	6	7
6	6	6	7	4	5	4	6	5	7
4	4	4	6	3	3	4	5	5	4
5	6	5	6	6	6	6	6	6	7
5	5	4	6	3	4	5	6	6	6
4	4	3	6	3	4	4	4	4	5
6	3	7	6	3	4	5	6	5	6
6	6	4	7	4	4	7	6	6	6
4	5	5	6	3	5	6	5	7	5
3	3	5	6	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	5	4	4	5	6
6	5	6	7	7	6	5	6	5	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	1	1	2	1	6	5	1	3	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	5	6	3	2	5	6	4	4
4	4	6	6	2	6	6	3	3	6
5	3	5	6	3	6	5	5	6	6
6	6	3	5	3	5	5	6	7	6
4	4	5	4	2	4	4	3	4	5
5	3	3	5	3	5	5	3	3	6
3	3	5	5	2	3	6	3	5	7
4	4	4	6	4	4	4	5	4	5
4	5	5	4	4	5	5	4	5	6
4	6	5	6	4	4	4	6	5	6
6	5	3	4	3	2	4	3	3	6
6	2	2	2	2	2	5	2	2	6
5	5	5	5	4	5	5	5	6	6
4	3	3	2	1	5	6	2	4	5
5	5	6	7	4	5	5	7	6	7
4	2	2	3	4	2	7	1	3	4
4	4	3	3	3	4	4	3	4	5
4	3	3	4	3	3	6	4	4	6
4	5	6	6	3	4	6	6	6	6
4	5	5	5	3	4	5	6	7	6
2	3	2	2	2	2	3	2	2	5
6	4	6	6	4	6	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	6	6	7	6	6	6	6	6	3
4	2	6	3	3	4	7	3	6	7
4	4	5	6	4	4	6	4	4	4
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	2	2	3	2	3	4	3	6	6
4	4	4	4	4	4	4	4	3	6
6	4	4	6	4	4	4	6	4	6
6	2	2	2	2	2	6	2	2	6
6	4	6	6	4	4	4	6	6	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	6	6	6	3	7	6	4	7	6
5	3	5	7	5	5	6	3	4	5
4	3	3	5	2	2	5	4	4	4
6	3	3	3	3	3	5	3	3	5
4	4	5	5	4	4	4	5	5	6
3	5	6	6	3	4	4	4	3	4
6	3	3	7	3	6	6	7	7	7
6	2	2	2	2	2	6	2	2	6
5	6	6	5	6	3	4	5	5	6
5	4	4	5	4	3	6	5	6	6
6	7	7	5	6	5	6	3	5	7
5	5	5	5	3	4	5	3	4	5
5	3	1	3	3	1	5	2	3	5
4	5	3	3	3	3	6	4	2	5
4	5	4	6	4	4	4	7	7	5
6	2	4	6	2	4	6	4	4	6
7	3	4	7	4	6	7	4	1	7
5	3	2	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
6	3	2	3	2	4	2	2	2	5
6	1	4	5	2	4	7	1	6	5
1	1	1	7	1	1	4	1	4	7
4	2	2	6	1	4	6	6	4	6
6	5	5	3	5	3	6	5	5	6
4	3	7	1	2	4	5	1	2	4
7	7	7	4	3	4	5	1	2	7
6	4	3	4	4	2	4	4	3	6
5	3	5	4	3	3	5	1	3	4
6	3	4	4	6	4	4	4	4	6

4	4	4	5	3	3	4	5	6	4
4	3	3	3	2	2	4	2	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	2	2	5	2	4	4
4	4	7	7	2	4	6	3	3	6
4	4	4	4	6	4	4	4	6	5
4	6	6	5	6	3	5	3	6	4
4	5	2	4	2	3	4	3	3	4
5	3	4	7	1	4	4	3	6	6
4	4	2	4	3	4	4	4	4	5
6	2	2	2	2	4	4	3	3	4
4	3	5	3	2	6	7	3	7	4
4	4	3	4	2	4	5	4	5	6
3	3	3	6	3	3	6	3	4	6
4	3	4	3	3	3	4	2	2	5
4	4	4	5	4	4	4	7	6	7
4	4	6	6	6	4	4	4	4	4
4	3	7	4	4	4	5	4	4	4
6	2	7	6	4	4	7	3	4	6
2	4	2	6	2	4	4	4	4	4
4	4	4	6	6	6	4	6	4	4
4	3	3	4	3	2	4	3	4	6
4	3	3	4	3	4	4	4	3	7
4	4	4	5	4	4	7	5	6	7
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
7	4	7	6	4	4	3	6	6	6
4	7	3	7	2	2	5	1	5	4
7	3	4	2	2	6	6	6	6	6
4	4	4	5	3	2	4	4	5	4
4	3	4	6	4	5	7	4	7	6
4	3	4	3	3	3	4	3	4	6
4	3	3	5	3	2	3	3	3	4
6	3	7	4	3	3	5	3	4	1
4	3	3	5	3	3	6	1	7	5
4	4	4	5	5	4	4	4	6	6
4	4	5	7	5	3	1	7	6	6
4	3	4	4	2	5	3	3	3	6
4	3	4	3	3	5	4	3	3	5
5	3	4	6	3	3	4	4	5	5
4	3	4	4	3	2	4	4	2	4
4	6	4	4	4	3	4	2	4	4

4	3	4	4	3	2	5	3	4	5
6	6	3	7	3	6	4	6	3	7
4	3	2	5	5	3	4	6	7	6
5	3	3	7	2	3	4	4	7	7
5	3	5	6	3	4	3	5	6	7
5	4	2	3	5	4	4	4	3	5
2	2	5	3	3	3	5	5	4	4
7	6	5	5	7	5	2	7	6	6
4	4	4	3	1	4	3	1	3	6
4	3	3	4	2	4	3	3	3	6
5	7	7	7	7	7	6	4	7	7
6	2	5	5	3	3	4	5	2	5
4	4	4	6	4	6	4	5	5	7
5	5	5	5	3	3	6	5	6	6
1	6	7	5	7	3	4	5	4	6
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
3	6	4	6	4	3	6	6	6	6
6	5	6	6	3	5	5	3	4	5
4	4	4	4	4	3	5	6	4	4
4	4	3	3	3	1	4	2	3	4
4	3	1	4	4	1	4	3	4	4
5	3	3	6	3	3	6	4	4	6
6	5	5	5	5	5	3	5	5	3
3	4	4	3	4	3	5	3	4	7
3	4	4	3	3	3	3	3	4	6
4	4	4	4	5	3	3	5	6	4
5	4	4	4	3	1	4	4	4	6
4	2	4	4	2	2	2	2	4	4
4	4	4	4	3	4	4	6	6	6
6	3	4	4	6	6	5	4	4	4
4	4	4	6	4	2	4	4	6	4
6	6	4	6	6	4	4	6	6	7
4	3	4	2	1	5	4	3	4	4
5	6	4	4	6	4	4	4	4	7
6	3	6	6	3	3	3	3	3	5
5	4	3	6	3	3	6	6	4	6
4	5	4	7	5	2	4	3	5	1
4	4	4	5	4	5	3	4	5	4
3	3	4	3	2	4	5	3	2	6
4	4	4	6	4	4	4	4	4	7
4	4	4	6	2	3	4	4	7	4

4	4	6	6	4	4	4	4	4	7
4	4	6	6	4	4	4	4	4	7
6	4	4	4	6	3	4	4	6	7
4	3	3	3	1	4	6	3	7	7
6	3	3	3	2	3	6	2	5	4
3	2	3	3	1	3	4	1	2	7
7	1	7	7	2	6	7	6	6	1
4	3	1	1	2	5	3	2	3	4
3	5	5	5	5	5	7	1	1	7
6	3	3	4	3	5	6	3	3	5
6	6	6	7	6	6	6	6	4	7
6	4	4	6	1	4	4	6	4	6
7	4	3	6	6	3	5	3	3	7
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	2	4	2	4	4	4	6	6
4	4	4	3	4	2	4	2	3	3
4	5	3	7	2	4	4	3	2	4
4	4	3	5	2	3	6	3	4	7
4	3	3	4	3	3	4	3	4	5
4	3	3	4	3	3	4	4	4	5
6	3	2	3	6	3	6	6	6	6
6	4	6	6	6	4	6	6	6	6
7	3	3	2	2	3	5	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	6	2	2	2	2	2	2	1
4	4	4	3	2	5	5	4	3	4
4	2	6	4	5	4	3	6	4	6
4	4	7	4	4	5	5	4	4	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	6	4	6	4	4	6	3
4	4	4	5	3	4	4	4	4	5
4	4	3	6	4	4	2	6	4	6
2	4	3	4	4	3	5	3	6	3
6	6	6	5	5	6	5	5	5	6
4	3	4	4	6	4	4	4	4	2
4	6	4	6	4	4	4	4	6	6
4	4	3	6	4	4	4	6	4	5
4	3	4	4	4	3	4	4	3	5
4	4	2	4	1	4	4	4	6	4
6	7	2	4	6	3	4	4	7	2
4	3	4	4	6	4	4	4	4	2

4	3	2	4	2	5	6	2	2	6
4	2	2	6	4	4	4	1	5	7
6	4	7	7	7	4	4	7	5	7
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	7	7	7	4	4	7	7	7
6	7	7	7	6	6	4	6	6	6
5	3	4	6	4	4	4	3	4	4
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	6	6	6	4	6	6	5	2
4	6	7	7	4	7	6	7	7	6
4	5	6	7	2	5	4	5	7	7
4	5	7	7	2	4	4	6	7	7
4	3	2	4	1	3	4	4	4	7
4	6	4	6	4	6	6	7	7	1
4	3	3	7	2	3	5	7	6	5
5	4	3	3	3	3	6	2	3	5
4	3	4	4	6	4	4	4	4	3
6	2	6	6	3	5	3	3	3	5
4	6	4	4	4	4	1	6	4	2
4	4	4	2	2	3	6	4	4	4
6	3	3	2	2	3	5	2	2	4
5	3	3	6	3	3	2	3	6	4
4	3	3	3	4	4	4	3	5	5
4	3	2	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	6
5	1	3	3	2	3	6	3	3	7
4	3	7	4	3	3	4	3	3	6
5	5	4	6	4	4	6	7	6	7
6	2	2	3	4	3	6	4	4	6
5	5	5	6	5	3	4	3	5	4
5	4	4	5	3	5	4	4	6	3
6	6	5	5	1	2	4	6	3	7
5	5	5	5	6	1	6	6	5	6
3	3	3	4	3	3	3	4	3	6
4	6	5	7	1	7	2	7	6	7
6	4	4	4	3	3	6	4	7	6
6	6	7	7	3	6	6	6	7	2
3	4	6	6	3	6	5	4	4	6
3	4	2	3	2	3	5	1	3	4
6	2	2	2	2	3	6	2	3	5

5	3	3	3	3	3	4	3	4	6
4	2	1	3	6	2	3	3	2	6
6	6	6	6	6	6	6	6	2	6
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	6	5	5	5	5	4	6	4	7
6	3	4	4	4	4	6	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	2	4	6	4
6	2	7	7	2	4	7	7	5	1
6	3	3	3	4	2	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	5	2	2	4
5	2	4	4	2	5	4	3	5	5
5	3	4	6	6	4	6	3	4	6
4	1	7	7	2	2	7	4	3	4
4	1	7	7	7	2	7	4	3	4
4	3	3	4	5	2	4	2	5	6
5	3	4	4	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	6	3	3	4
4	4	6	6	3	3	6	6	6	7
6	3	4	4	4	5	5	4	4	6
4	4	4	6	4	4	4	7	6	7
4	4	4	6	4	4	5	7	6	7
5	3	3	4	4	3	4	4	4	5
5	3	3	3	3	3	5	3	2	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	3	5	5	3
6	3	7	2	7	6	3	6	5	2
6	3	4	4	4	5	5	4	4	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	4	7	1	4	6	4	4	5
4	5	5	6	4	4	4	3	6	6
6	7	3	7	1	2	6	2	3	7
1	7	7	7	7	7	1	7	7	1
5	6	4	6	3	3	6	3	3	7
7	5	4	5	6	3	6	5	5	7
4	3	3	3	2	2	3	3	3	5
6	3	4	3	6	7	6	6	6	6
5	3	4	4	3	3	4	6	6	4
5	4	4	4	4	3	4	4	4	6

4	4	4	7	3	4	4	4	4	6
5	3	4	5	3	3	4	4	3	6
4	2	3	4	4	3	6	4	4	7
4	5	4	5	3	4	4	5	4	5
3	5	4	5	4	4	4	2	4	7
4	5	5	5	2	4	3	4	4	4
5	3	2	3	2	4	6	2	3	6
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
6	3	1	7	2	2	4	4	6	6
4	4	4	5	4	4	4	4	4	6
5	2	4	3	1	4	6	3	2	4
6	3	6	7	4	7	4	7	7	7
7	4	4	5	4	4	6	4	5	7
4	3	4	5	6	3	4	4	4	6
6	6	6	6	4	6	4	6	5	2
7	4	3	5	4	4	6	2	6	7
4	5	4	5	4	5	4	3	4	3
6	6	5	5	4	5	6	3	6	4
4	2	1	3	2	2	7	1	3	7
4	4	4	5	2	3	4	3	4	6
4	4	5	6	4	4	5	4	4	4
4	6	6	6	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	3	5	3	3	7
4	4	3	5	3	2	4	4	5	4
5	4	4	5	4	3	5	5	5	6
3	3	4	2	2	3	4	1	3	3
4	2	3	3	2	3	6	2	4	6
4	3	4	6	5	4	4	3	5	4
5	2	6	5	4	3	4	4	4	6
6	7	7	7	7	7	1	7	7	1
5	5	2	6	4	3	6	5	5	4
3	6	3	7	3	3	4	5	7	6
4	3	2	6	4	6	6	6	4	7
4	4	2	5	3	2	5	4	5	6
4	3	3	3	1	1	5	3	3	3
5	2	3	3	3	6	6	3	5	6
4	2	2	2	2	3	5	2	2	5
5	4	3	4	3	3	5	5	3	3
5	4	4	6	3	2	6	3	6	4
1	4	2	3	5	3	7	4	3	6
4	4	3	5	1	2	4	4	7	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	2	4	5	2	3	2
4	3	3	4	3	3	6	3	4	4
4	7	3	7	3	4	6	6	4	4
4	5	5	5	3	6	6	3	4	3
2	2	5	2	2	5	5	2	2	3
4	2	2	3	2	3	5	2	3	3
5	5	4	4	3	3	5	4	6	5
6	6	4	4	7	2	6	4	3	6
3	3	3	3	3	2	5	3	3	3
5	3	7	3	4	3	7	5	4	6
5	2	6	6	4	4	5	3	3	5
7	7	5	3	2	5	2	7	1	6
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	3	4	4	6	3	4	3
4	4	3	4	3	3	6	4	4	4
6	4	6	3	2	2	6	2	4	4
5	2	2	6	2	2	5	1	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
5	3	2	4	3	2	5	2	3	4
6	3	3	6	6	3	6	6	6	2

Lampiran 9 Data *Cyber Aggression*

The Cyber aggression Typology Questionnaire (CATQ)																												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	5	2	5	2	2	3	5	2	1	1	1	1	5	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	4	6	1	1	3	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	5	3	5	5	2	5	3	2	5	5	2	2	5	2	5	5	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2
2	5	5	5	5	2	6	5	1	2	2	1	1	1	6	5	5	1	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2
4	1	5	5	4	3	1	3	1	2	1	6	1	1	6	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4
4	4	4	4	3	1	1	2	2	1	1	4	1	1	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4
2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	5	2	4	4	4	2	4	6	4	4	1	2	2	2	4	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	6	1	1	1	1
4	2	4	2	4	1	2	4	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1
2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
1	1	1	1	2	2	5	2	1	2	5	6	2	2	5	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	3
1	1	1	4	4	3	5	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	4
1	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2
1	2	2	4	4	1	5	2	5	5	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	3	4	2	2	3	1	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3
2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	4	1	4	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	2	1	2	4	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	5	6	7	7	3	4	7	7	4	2	7	2	2	6	5	2	5	1	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	4	5	5	6	4	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1
3	2	4	2	2	5	6	6	2	3	1	1	2	5	5	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	4	3	3	2	3	6	2	2	4	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	3	4	4
2	2	1	3	3	5	6	4	4	3	4	3	1	2	4	1	2	1	2	1	3	5	1	1	2	1	2	2	2

2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	5	4	5	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	
1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	5	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	
3	5	2	4	3	5	5	6	1	6	6	7	4	4	5	4	4	6	4	6	4	4	4	4	5	6	3	2	5	
2	1	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	1	1	
1	1	1	1	5	5	7	6	2	4	5	6	2	2	6	1	2	5	2	2	2	4	1	2	2	5	4	2	2	
1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	
3	3	4	4	2	5	5	4	3	4	4	6	3	3	6	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	1	3	6	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	
6	5	3	6	5	4	7	4	5	3	4	2	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
2	2	2	2	2	4	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	6	5	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	6	3	5	3	4	3	2	3	4	2	4	
1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	2	3	2	2	3	4	3	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	
2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	1	4	3	2	
3	2	3	4	3	4	5	3	1	3	1	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	4	2	5	
4	4	5	5	5	6	5	5	6	6	5	7	4	4	5	3	6	6	2	1	3	4	1	2	2	1	2	1	1	
2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	
4	2	4	1	2	1	2	4	5	2	2	4	5	4	5	1	1	6	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	
4	5	4	2	6	4	4	5	5	4	5	4	4	4	6	4	4	6	2	1	4	4	1	1	4	2	1	1	2	
4	3	4	2	2	2	6	4	2	4	4	5	4	4	5	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	
2	2	5	5	5	2	2	5	5	2	3	7	2	2	5	2	2	2	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	
3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
1	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	2	6	4	7	3	6	7	7	2	3	4	5	5	7	5	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
4	4	5	3	5	6	6	3	4	5	6	6	3	3	5	2	2	4	3	2	4	4	1	2	3	3	2	2	2	
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1
3	4	2	2	3	5	5	6	4	5	5	7	3	3	6	5	1	5	3	5	4	2	3	2	4	5	4	5	4	
2	2	2	1	2	1	2	4	3	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	
1	1	1	2	2	2	5	6	2	4	4	6	2	2	6	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	
2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	
2	4	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	3	2	4	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	
4	2	4	2	2	5	4	5	2	1	7	4	3	2	2	2	2	3	2	2	6	2	2	2	1	1	1	1	2	

2	2	2	4	4	4	5	4	3	2	5	4	4	4	4	5	3	5	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	
1	2	1	5	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	
4	5	4	7	5	4	4	5	5	4	6	4	5	5	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	
1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	
4	3	2	1	2	2	4	2	1	1	3	3	2	2	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	5	3	2	2	2	
3	3	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	2	2	4	2	1	5	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	3	3	4	2	4	3	5	4	4	4	2	2	7	6	4	3	3	3	3	1	3	4	1	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
4	5	5	5	4	5	6	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
2	2	2	2	2	5	4	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	
3	4	5	6	3	3	7	3	4	3	6	4	2	2	3	2	3	6	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	
1	1	6	2	5	4	6	6	2	5	2	4	2	2	5	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	
2	1	3	1	1	5	6	5	3	1	2	5	5	3	6	5	5	6	2	1	3	5	1	1	1	2	2	1	5	
2	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	4	1	2	2	4	4	4	2	2	3	5	4	
2	2	5	6	5	3	2	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	
1	1	4	1	2	6	6	1	2	4	2	6	2	2	6	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	5	6	6	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	5	2	3	2	2	2	2	2	3	5	2	2	2	
5	1	1	1	4	4	5	3	6	4	3	4	1	1	5	1	1	1	5	1	1	4	5	1	1	1	2	1	5	
5	6	6	3	6	6	3	4	5	3	3	6	5	5	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	3	1	2	5	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	2	4	1	
6	6	3	5	6	6	7	5	1	4	6	5	2	4	7	2	4	3	2	4	5	2	1	2	1	1	3	4	4	
4	4	3	2	3	1	1	4	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	
4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	
2	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	2	2	2	4	6	2	3	5	3	6	2	2	5	2	5	6	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	
1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
2	2	3	3	5	2	4	2	2	2	3	4	2	2	5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	
1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	7	2	2	4	2	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	2	3	4	5	3	4	3	4	3	6	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	1	5	6	2	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4

1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
3	2	2	4	3	1	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	4	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	
1	1	2	5	5	6	6	3	2	6	6	6	1	1	6	4	4	4	2	1	6	2	1	1	5	6	5	2	4	
2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	5	6	6	6	6	4	6	6	4	6	6	2	2	6	2	3	4	2	5	2	4	1	2	4	2	4	2	4	
1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	
3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	4	4	5	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	1	3	2	4	3	1	2	
1	1	1	4	5	2	5	4	2	2	4	4	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	
4	1	6	4	3	2	4	5	4	4	4	3	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	4	2	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	6	4	6	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	2	1	1	2	4	1	5	1	1	2	5	5	3	5	4	7	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	6	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	
1	2	2	2	2	2	4	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	4	6	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	2	4	4	5	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	4	4	4	
4	2	6	6	4	5	2	4	5	4	6	4	2	5	5	5	2	2	4	3	6	1	1	1	6	4	2	5	6	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
4	6	6	4	2	6	6	4	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	6	2	1	2	2	3	1	4	1	4	2	4
3	1	4	2	3	5	4	1	1	4	5	4	3	1	4	1	3	4	1	5	4	1	2	1	1	1	1	3	2	
3	1	4	2	4	4	4	1	1	4	5	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	
2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	
1	1	1	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	3	
1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	1	3	4	2	1	4	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	
4	4	2	4	5	4	1	5	2	2	2	4	2	2	5	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	
4	3	5	5	5	3	2	5	2	2	2	2	3	2	6	1	3	6	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	
6	5	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	5	3	6	4	5	6	5	6	6	5	2	4	1	2	2	2	4	
1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	6	2	2	5	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	2	1	4	2	1	1	1	4	3	1	1	2	1	6	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	4	4	2	5	2	4	2	4	7	2	2	3	3	2	6	1	1	5	2	1	1	1	4	1	1	1	
4	5	5	7	1	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	1	2	5	6	5	2	4	5	3	5	6
4	2	5	2	4	5	5	2	5	2	2	5	5	5	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
2	1	2	1	2	4	5	3	3	3	5	2	2	5	4	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	

2	6	6	1	6	1	2	4	6	5	2	4	3	5	7	4	6	5	4	1	1	1	1	1	2	1	4	2	5
2	4	3	4	4	3	5	4	6	2	5	4	2	2	5	5	5	5	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	
2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	5	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	
4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	
1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2
3	2	3	3	5	5	5	3	2	5	3	2	5	4	3	2	5	2	2	5	5	5	2	3	4	4	3	2	5
1	1	1	3	5	1	5	5	3	3	3	3	5	2	3	1	2	6	1	2	2	3	1	1	1	2	3	1	1
2	1	3	1	3	3	1	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3
2	1	2	5	5	2	6	2	5	6	7	6	2	2	7	2	6	6	2	2	5	5	2	4	7	2	3	5	5
5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	5	2	2	4	2	5	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	7
3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	2	2	5	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	2	1	1	1	4	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2
2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	5	2	2	2	2	4	4	6	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	2	4	1	5	4	3	6	5	5	3	5	6	6	5	2	3	5	4	2	6	4	2	1	1	2	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	1	2	4	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	5	1	1	2
4	4	4	1	5	6	4	5	4	6	7	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1
2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1
2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	5	2	3	2	5	4	6	1	5	6	3	2	6	2	4	4	2	6	2	2	2	2	6	2	2	1	2
2	2	5	5	5	2	6	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	
2	5	6	4	5	2	3	6	6	2	2	5	2	5	5	5	6	5	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3
4	2	2	1	2	2	5	2	4	2	3	4	2	4	5	3	2	4	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1
2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	6	2	2	4	2	1	4	1	1	4	2	1	2	2	2	4	4	4
2	2	3	4	5	2	2	5	6	2	2	2	2	2	6	4	2	5	2	5	2	5	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	3	1	2	5	5	2	2	1	6	4	2	2	3	1	1	5	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1
2	2	4	2	3	2	1	4	4	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3
1	2	2	1	2	2	5	2	1	1	5	6	2	2	1	3	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	4
1	3	1	1	1	5	6	1	1	1	5	4	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
5	2	2	4	3	4	4	2	5	6	3	4	6	3	5	4	5	6	5	5	6	1	1	3	2	5	2	4	4
1	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	5	5	2	5	2	4	2	3	2	5	4	4	5	5	2	5	2	5	2	5	6	7	4	6
1	1	1	1	4	3	6	2	1	3	4	6	3	4	3	2	4	2	3	1	1	2	1	1	7	1	1	1	1

1	1	1	2	2	5	6	4	1	2	4	4	3	2	1	1	3	3	1	1	4	3	1	1	4	4	2	1	1
2	4	4	1	1	5	5	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	2	4	2	1	1	1	3	2	4
4	4	4	2	4	4	5	2	2	5	2	6	2	2	2	5	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	2	4
4	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	5	7	4	7	5	4	3	1	1	1
4	4	5	1	2	1	2	1	2	1	2	5	2	2	4	3	2	4	5	2	2	2	1	2	4	2	1	3	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	2	4	2	4	3	1	2	4	2	4	2	3	5	2	4	4	6	6	6	4	7	7	2	2	1	2	4
1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	6	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	3
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2
1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4
5	4	2	2	2	3	2	1	4	2	5	4	1	1	2	1	1	5	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1
3	3	4	3	2	6	2	1	5	3	4	4	3	2	4	2	4	5	4	1	4	2	1	1	4	3	1	1	3
2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	5	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	1	2	1	1
2	2	4	2	4	5	5	4	2	2	5	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	4	4	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	4	6	2	5	6	2	6	6	1	4	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6
3	3	3	4	2	5	6	2	1	4	3	3	4	3	2	1	1	6	2	1	2	3	1	2	4	3	3	5	3
2	2	4	3	4	5	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	5	1	4	2	4	2	4	3	4	3	2
2	2	2	3	2	4	5	2	4	2	5	6	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
4	2	4	1	3	1	4	2	4	3	6	5	2	4	4	1	2	4	2	1	2	3	2	1	5	1	5	4	1
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2
2	2	1	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	4	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	2	2	4	4	2	2	2	2	6	2	2	7	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	4
1	2	3	1	2	2	4	3	2	4	4	4	1	2	2	3	1	4	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	4	4	5	4	1	1	5	1	1	4	2	1	2	1	2	3	1	2
4	4	5	4	3	2	2	2	4	4	4	4	1	1	5	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	4	4	4	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	2	4	1	1	2	1	1
2	3	2	2	4	2	2	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	4	4	1	1	4

4	1	4	2	2	4	4	2	2	2	2	6	2	2	7	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	4
3	3	2	1	1	1	5	3	2	1	2	2	3	3	2	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	2	4	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	4	4	2	3	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
1	3	3	1	4	1	4	7	3	1	6	4	6	6	6	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2
3	2	3	5	2	2	6	2	3	1	5	3	5	4	4	3	1	4	1	4	3	3	1	1	4	1	4	1	3
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1
1	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
3	2	1	2	1	2	1	6	2	1	1	2	2	5	2	7	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	2	2	2	6	1	4	2	4	4	1	1	4	2	2	2	1	1	1	4	1	2	4	2	2	1	2
2	2	5	5	5	2	2	5	2	2	2	5	4	4	4	2	4	5	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	2	1	2	2	4	1	1	2	5	2	5	4	1
2	1	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	4	5	2	4	2	2	5	2	2	7	2	2	6	2	2	2	2	2	4	2	2	2	5	2	2	2	2
3	3	2	1	2	2	5	5	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2
2	2	4	6	3	3	2	5	6	7	5	6	5	5	6	5	4	5	5	4	4	3	1	2	4	2	3	1	4
2	2	5	5	5	3	6	5	4	5	4	5	4	4	5	4	6	6	4	2	5	5	1	1	4	4	6	4	4
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	2	3	2	2	5	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4
2	1	2	4	2	4	6	7	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	4	2	2
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2
2	3	3	3	4	4	2	5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4
1	1	4	5	5	3	6	5	5	6	5	5	1	1	5	1	1	5	4	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3
2	2	1	5	5	2	5	5	5	6	5	6	5	5	5	2	1	6	2	2	2	2	2	2	1	2	5	1	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	4	1	1	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	3	1	2	4	5	5	1	2	4	2	2	5	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	5	5	2	3
2	4	2	2	3	3	4	4	2	1	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
1	1	3	4	4	5	3	5	3	3	2	4	1	1	2	2	2	5	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	5	2	6	6	2	2	6	6	6	2	2	2	2	2	5	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2
1	2	5	1	5	2	1	2	2	1	1	5	2	2	3	4	2	4	1	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	6	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	1	1	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2
2	2	4	5	3	5	6	3	6	3	4	2	5	5	2	1	2	5	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	4

2	3	2	5	6	6	2	4	6	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	s	2	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	3	5	5	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	1	4	2	2	5	4	5
1	1	3	2	5	2	4	7	6	1	4	4	1	1	1	3	4	4	2	3	2	1	1	2	4	3	1	1	4
2	2	4	4	1	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	5	1	2	2	2	2	2	2
1	1	3	1	5	2	1	6	6	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	4	5	3	2	2	4	2	1	3	4
1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	1	2	1	2	1	4
1	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
4	2	2	6	2	2	2	2	6	2	2	6	3	4	3	6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6
4	1	5	3	1	2	4	2	3	2	7	2	1	1	6	1	4	2	2	1	1	2	2	1	7	6	4	1	3
4	2	2	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4
2	2	2	6	2	4	5	2	2	4	4	4	2	2	4	1	2	5	2	2	2	2	2	2	4	5	5	5	6
2	4	3	5	5	3	2	5	1	3	2	5	2	2	2	1	1	2	3	4	5	4	1	2	4	3	4	2	4
6	6	6	4	4	2	4	6	6	2	2	6	6	6	6	2	2	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	5	5	3	2	3	4	3	2	2	1	1	1	1	2
4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	4
4	5	1	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	1	2	3	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	4
2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	4
2	3	6	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	3	6	4	3	3	5	3	4	2	2	2	4	5	3	6	2	5	5	6	4	5	1	2	3	4	1	5
1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	3	2	2	2	2	6	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1
4	4	2	1	1	3	2	1	1	2	2	6	2	2	3	1	4	2	1	2	1	4	1	1	1	3	4	4	3
4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	5	5	3	3	5	3	5	4	3	2	4	4	1	2	4	5	4	2	4
1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	4	3	4	1	1	2	3	1	2	3	1	2	4	2	3	1	2	1
3	2	1	4	1	2	1	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	1

1	1	2	3	2	2	6	3	5	2	5	6	2	2	5	5	4	3	3	6	2	2	3	2	2	2	1	2	1	
1	1	1	4	4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	5	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	5	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	3	1	2	2	3	5	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	5	
2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	4	3	5	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	3
2	1	1	1	2	4	4	5	1	3	2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	
2	2	3	3	4	4	5	4	3	3	3	6	6	4	4	2	3	6	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	
1	1	1	4	1	4	6	4	6	5	4	4	2	2	6	4	2	5	6	4	2	4	1	1	1	1	2	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	
2	2	2	2	2	2	6	6	2	2	6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	3	5	4	4	4	6	4	4	2	2	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	
1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1
4	1	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	
2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	
1	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	6	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1
4	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	5	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	4	5	6	6	4	6	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	
4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	
4	4	2	7	6	4	4	4	4	4	7	6	4	4	2	2	4	2	2	3	7	6	4	3	4	6	3	3	3	
6	2	6	2	5	2	2	6	4	3	6	6	4	4	4	4	4	6	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	
5	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	5	4	3	1	2	1	1	2	1	2	
1	2	2	4	2	1	4	2	2	4	1	6	6	4	6	4	2	5	4	6	4	1	1	2	4	4	3	4	5	
2	3	2	7	6	6	5	2	2	5	3	5	3	3	5	2	2	3	4	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	
3	5	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	2	2	4	4	2	3	4	4	4	1	1	4	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3
1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	6	2	6
4	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	
2	2	2	6	4	4	2	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	1	1	1	2	2	6	1	1	1	4	4	1	2	4	1	5	2	1	2	4	6	1	1	1	5	2	1	4	

